

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI  
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM  
BIDANG KULINER DI KECAMATAN  
TILAMUTA**

**Oleh :**

**EKA JURNIATI MOODUTO  
E.21.17.188**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI  
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM BIDANG  
KULINER DI KECAMATAN TILAMUTA  
KABUPATEN BOALEMO

Oleh :

EKA JURNIATI MOODUTO  
E.21.17.188

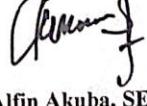
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana  
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 08 Mei 2021

Pembimbing I

  
Dr. Ariawan, SE, S.Psi, MM  
NIDN. 0922057502

Pembimbing II

  
Alfin Akuba, SE, MM  
NIDN. 0915119301

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM BIDANG KULINER DI KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Oleh :

**EKA JURNIATI MOODUTO**  
**E.21.17.188**

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. Eka Zahra Solikahan, SE.,MM
2. Hasmirati S.Kom.,MM
3. Nur Rahmi, S.Pd.I.,SE.,MM
4. Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM
5. Alfin Akuba, SE.,MM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Manajemen



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini

Gorontalo, 08 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



## **ABSTRACT**

***EKA JURNIATI MOODUTO. E2117188. THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY (X1) AND FINANCIAL INCLUSION (X2) ON THE MSMEs PERFORMANCE OF CULINARY SECTOR (Y) IN TILAMUTA SUBDISTRICT***

*This study aims to find out and analyze to what extent the effect of Financial Literacy (X1) and Financial Inclusion (X2) on the MSMEs Performance of culinary sector (Y) in Tilamuta Subdistrict. This research is quantitative research. The method of data collection uses a questionnaire addressed to the respondents. The analytical method that researchers use is Path Analysis. Based on the results of data analysis carried out, it significantly proves that simultaneously or partially financial literacy and financial inclusion have a significant effect on the MSMEs performance of culinary sector in Tilamuta Subdistrict.*

***Keywords:*** financial literacy, financial inclusion, MSMEs performance

## ABSTRAK

### **EKA JURNIATI MOODUTO. E2117188. PENGARUH LITERASI KEUANGAN (X1) DAN INKLUSI KEUANGAN (X2) TERHADAP KINERJA UMKM (Y) BIDANG KULINER DI KECAMATAN TILAMUTA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada responden. Metode analisis yang peneliti gunakan adalah analisis Jalur (*Path Analysis*). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara signifikan membuktikan bahwa secara simultan maupun parsial Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.

**Kata kunci :** literasi keuangan, inklusi keuangan, kinerja UMKM

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta”. Berbagai kesulitan dan hambatan penulis jumpai dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat rahmat hidayah dan petunjuk Allah S.W.T serta bantuan bimbingan dari dosen pembimbing dan dorongan dari semua pihak, sehingga penulis mampu menyelesaikannya tepat waktu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga koreksi maupun saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Ucapan Terima kasih penulis sampaikan kepada : Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Ak, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gafar La Tjokke M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE., S.Psi., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Ibu Eka Zahra Solikahan, SE., MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Bapak Dr. Ariawan, SE., S.Psi., MM, selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Bapak Alfin Akuba, SE.,MM. selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak motivasi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat, serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan manajemen yang tak

bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas semua kebersamaan dan keceriaan yang tak terlupakan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, Penulis ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dengan harapan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin....

Gorontalo, 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Maksud Penelitian .....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	9
2.1.2 Manfaat Literasi Keuangan .....	11
2.1.3 Inikator Literasi Keuangan .....	11

2.1.4 Pengertian Inklusi Keuangan .....	12
2.1.5 Manfaat Inklusi Keuangan .....	13
2.1.6 Strategi Nasional Inklusi Keuangan .....	14
2.1.7 Indikator Inklusi Keuangan .....	15
2.1.8 Pengertian Kinerja UMKM .....	15
2.1.9 Karakteristik UMKM .....	17
2.1.10 Tujuan UMKM .....	19
2.1.11 Peranan UMKM .....	19
2.1.12 Indikator Kinerja UMKM .....	20
2.1.13 Hubungan Antar Variabel .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	23
2.4 Hipotesis .....	24
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Objek Penelitian .....	25
3.2 Metode Penelitian .....	25
3.2.1 Metode Penelitian yang digunakan .....	25
3.2.2 Operasional Variabel .....	25
3.2.3 Populasi dan Sampel .....	28
3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.2.4.1 Jenis Data .....	28
3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.2.5 Sumber Data .....	30
3.2.6 Metode Analisis Data .....	30
3.2.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	30
3.3 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	32
3.3.1 Langkah-langkah Pengujian Hipotesis .....	33
3.4 Rancangan Uji Hipotesis .....	34
3.4.1 Uji Simultan (F) .....	34

3.4.2 Uji Parsial (t) .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
4.1.2 Analisis Karakteristik Responden .....	37
4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	39
4.1.4 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	44
4.2 Analisis Data Statistik .....	47
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....	49
4.3.1 Hasil Uji Simultan (F) .....	49
4.3.2 Hasil Uji Parsial (t) .....	51
4.4 Korelasi Antar Variabel X .....	52
4.5 Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>BIODATA</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 3.1 Struktur Analisis Path .....	32
Gambar 4.1 Hasil Estimasi Analisis Jalur .....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	26
Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabel .....	27
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	38
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Umur .....	39
Tabel 4.4 Skala Penelitian Jawaban Responden .....	40
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan (X1) .....	41
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Inklusi Keuangan (X2) .....	42
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Kinerja UMKM (Y) .....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Literasi Keuangan (X1) .....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inklusi Keuangan (X2) .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja UMKM (Y) .....	47
Tabel 4.11 Komposisi Pengaruh Variabel X Terhadap Y .....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan .....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	67
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian .....	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Lemlit.....	94
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Meneliti Dari Lokasi Penelitian .....	95
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi .....	96
Lampiran 5. Hasil Turnitin .....	97
Lampiran 6. Abstrak Bahasa Indonesia .....	99
Lampiran 7. Abstrak Bahasa Inggris .....	100
Lampiran 8. Biodata .....	101

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia menjadi salah satu Negara dengan sumber daya alam yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia. Kekayaan alam, budaya dan sumber daya manusia yang menjadi modal utama yang sering kita jumpai dalam pembangunan ekonomi. Ekonomi kreatif menjadi lonjakan bagi sektor jasa yang berkembang saat ini. Ditangan beberapa orang, kreatifitas mampu diubah menjadi barang, dagangan atau produk yang mempunyai nilai bisnis yang cukup tinggi (Mustaqim, 2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga berperan dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Tujuan UMKM menurut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah untuk mengembangkan usaha untuk membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

UMKM dapat menciptakan pemerataan perekonomian rakyat kecil, serta menyumbang devisa bagi Negara. UMKM lambat dalam berkembang dikarenakan berbagai masalah yang sering terjadi seperti diantaranya masalah pemasaran, kepemilikan, pembiayaan, dan kapasitas sumber daya manusia, serta masalah yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Sehingga diperlukan adanya cara strategis demi meningkatkan kinerja UMKM (Muniroh, 2019).

Untuk mengukur keberhasilan UMKM dalam mencapai tujuan yang ditetapkannya adalah dengan melihat kinerja UMKM tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja yang memiliki hubungan kuat yang berkaitan dengan tujuan organisasi dan kepuasan konsumen serta memberikan kontribusi pada ekonomi (Abidoun, 2015). Dengan kinerja yang baik pada suatu UMKM diharapkan akan berperan penting dalam perekonomian nasional dan mampu menjadi tulang punggung perekonomian di indonesia.

Kinerja yaitu rangkaian kegiatan dalam manajemen yang menampilkan gambaran sebesar apa hasil yang sudah didapatkan dalam melakukan tugas dan tanggungjawab pada akuntabilitas publik seperti keberhasilan dan kekurangan yang terjadi pada suatu usaha. Kinerja UMKM merupakan hasil dari pekerjaan yang sudah dilakukan dengan menyesuaikan tugas dan peran dari setiap individu pada perusahaan dengan waktu tertentu, kemudian dihubungkan pada standar dari perusahaan orang tersebut bekerja (Mutegi, Njeru & Ongesa, 2015). Jadi kinerja disini yaitu prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam waktu tertentu yang diukur dengan perbandingan standar.

Untuk mengelola suatu usaha, UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan dan memanfaatkan layanan jasa keuangan. Sehingga literasi keuangan dan inklusi keuangan penting bagi setiap pengusaha. Literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki korelasi yang erat dalam pemberdayaan konsumen, korelasi ini memiliki hubungan yang berbanding lurus atau peningkatan kemampuan dan pemahaman seseorang dalam menentukan produk

keuangan dan layanan jasa. Penelitian tentang hubungan akses ke manajemen keuangan dan keuangan telah didefinisikan sebagai faktor untuk menentukan pertumbuhan UMKM (Amalinda, 2019).

Terdapat hubungan antara kinerja dan literasi keuangan yang sering dialami oleh pengusaha, hubungan ini di implementasikan pada perusahaan dengan literasi keuangan yang bagus mampu secara strategis mengenali perubahan iklim bisnis, keuangan dan ekonomi lalu keputusan yang diambil akan terarah dengan baik dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. Seseorang yang memiliki Kemampuan untuk menggunakan lembaga keuangan dapat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan perusahannya (Dwitya, 2016).

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2018) literasi keuangan merupakan keterampilan, keyakinan dan pengetahuan yang berpengaruh pada perilaku dan sikap dalam mengembangkan kualitas dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan untuk kesejahteraan. Literasi keuangan dapat mempengaruhi cara pikir seseorang terhadap kondisi keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Aggraeni, 2015).

Literasi keuangan yang bagus memberikan keputusan baik dalam pembelian dengan mengutamakan kualitas dan mengurangi keputusan salah terhadap isu ekonomi dan dapat dilihat pada pemberian informasi tentang produk, memahami ancaman terhadap pelanggan. Dan literasi keuangan yang bagus terhadap masyarakat dapat meningkatkan pendapatan pajak untuk pemerintah sehingga bisa memajukan perkembangan infrastruktur dan pelayanan publik (Dwitya, 2016).

Literasi keuangan adalah tingkat kesadaran masyarakat dan pengetahuan mengenai lembaga keuangan. Terdiri diantaranya yaitu hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan, manfaat dan risiko, fitur serta biaya (snki.ekon.go.id).

Selain Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan juga memiliki hubungan dengan kinerja dimana semakin mudah akses perbankan maka semakin mudah juga masyarakat dan pelaku usaha untuk menggunakan produk perbankan tersebut seperti layanan kredit UMKM yang bisa meningkatkan jumlah penyaluran yang akan mempengaruhi kinerja pada UMKM tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi permodalan yaitu dengan menerapkan inklusi keuangan (Yanti, 2019).

Inklusi keuangan yaitu keadaan dimana individu memiliki akses terhadap fasilitas keuangan formal yang tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya murah sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016).

Inklusi keuangan merupakan hak dari setiap orang dalam mengakses lembaga keuangan secara nyaman, informatif, tepat waktu dan biayanya terjangkau. Layanan keuangan tersedia untuk semua segmen masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu dan daerah-daerah terpencil (Bank Indonesia, 2014).

Inklusi keuangan merupakan sebuah usaha yang bisa dilakukan guna menghilangkan hambatan yang dirasakan masyarakat bagi penggunaan jasa keuangan, dimana kita ketahui bersama bahwa inklusi keuangan adalah strategi nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga bisa menimbulkan pemerataan pendapatan, mengurangi kemiskinan dan stabilnya sistem keuangan.

Inklusi keuangan bisa menyebabkan perubahan dalam pola pikir masyarakat dalam melihat keuntungan (Agarwal, 2016).

Pada dasarnya setiap usaha memiliki potensi untuk bisa berkembang, tetapi sektor yang lebih menonjol di Kecamatan Tilamuta yaitu bidang kuliner. Tentu kita ketahui bersama bahwa sektor usaha ini bisa berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Sektor usaha ini harus bisa bertahan dan terus meningkatkan kemampuan daya saingnya sehingga bisa terus bertahan dalam persaingan pasar. Dapat dilihat dengan menurunnya jumlah rata-rata laba setiap tahun UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta dari tahun 2017 – 2019 yang terdaftar di Dinas Kumperindag Kabupaten Boalemo. Dimana pada tahun 2017 dengan rata-rata laba Rp. 29.521.003 sedangkan Tahun 2018 berjumlah Rp. 28.532.143 menurun sebesar 3,35% dan jauh menurun pada tahun 2019 yaitu dengan rata-rata laba Rp. 23.451.887 menurun sebesar 17,8% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan usaha yang belum maksimal dimana banyaknya persaingan yang membuka usaha bidang kuliner menyebabkan beberapa usaha tidak lagi beroperasi. Total pendapatan usaha yang menurun dipengaruhi oleh modal berupa pinjaman di lembaga keuangan karena pinjaman formal pada umumnya mengharuskan memberikan jaminan berupa asset yang dimiliki. Total Order yang menurun dikarenakan kualitas barang yang diproduksi dan harga ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar. Kurangnya pengetahuan dan penggunaan layanan jasa keuangan maka pelaku usaha tidak dapat mengelola keuangan dengan baik dan mengetahui posisi kas usaha. Tidak adanya

Pertumbuhan jumlah pegawai karena kurangnya pekerjaan dan beberapa usaha tutup karena tidak bisa bertahan dalam persaingan pasar.

Hal ini juga dikarenakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Kuliner masih mengalami kendala seperti rendahnya pemahaman untuk memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Dengan akses kelembaga keuangan akan memudahkan dalam menabung, melakukan pinjaman, asuransi dan investasi namun UMKM Bidang Kuliner belum menggunakannya dengan baik. Dengan memberikan kualitas yang baik pelaku usaha dapat meningkatkan total order atau permintaan dalam pasar yang dapat meningkatkan posisi kas usaha. Dengan pengetahuan dan layanan jasa keuangan dapat yang mempengaruhi pertumbuhan usaha ataupun pendapatan sehingga sangat berdampak pada Kinerja usaha bidang kuliner di Kecamatan Tilamuta. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang dikemukakan di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) secara simultan terhadap kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta?
2. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan (X1) secara parsial terhadap kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta?

3. Seberapa besar pengaruh inklusi keuangan (X2) secara parsial terhadap kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dan menganalisa perkembangan sejauh mana pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) secara simultan terhadap kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan (X1) secara parsial terhadap kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh inklusi keuangan (X2) secara parsial terhadap kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan penerapan ilmu metode penelitian selanjutnya dan bagi pengusaha UMKM khususnya UMKM Bidang kuliner yang ada di

Kecamatan Tilamuta agar lebih mengetahui manfaat dan pentingnya pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi Pembaca, mengetahui informasi terkait UMKM khususnya UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta dalam memahami literasi keuangan dan inklusi keuangan. Serta bagi pengusaha UMKM, membantu memberikan informasi dan diharapkan pengusaha UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta semakin sadar akan pentingnya penerapan literasi keuangan dan inklusi keuangan.

## 3. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah referensi pengetahuan, wawasan, pengalaman dan menjadi bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian dan hasil penelitian ini akan membeikan manfaat bagi peneliti dengan mendapat ilmu terkait UMKM khususnya UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta tentang bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap kinerja UMKM.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Berdasarkan Peraturan (Otoritas Jasa Kauangan, 2016) Nomor 76/PJOK.07/2016 literasi keuangan yaitu pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang berpengaruh pada perilaku atau sikap dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dalam mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang untuk mengkomunikasikan, mengolah, menganalisa dan membaca keadaan keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan.

Menurut Dwitya (2016) Literasi keuangan yang baik bisa berdampak bagi keputusan pembelian untuk memprioritaskan kualitas dan mengurangi keputusan yang salah bagi ekonomi dan keuangan. Adapun menurut Muraga dan John (2015) Literasi keuangan yang baik bisa membuat para pengusaha lebih baik dibidang keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan dan juga bisa mengetahui kemana harus membutuhkan pertolongan untuk meningkatkan kondisi keuangan perusahaan.

Literasi Keuangan yaitu kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya (Lusardi, 2014).

Menurut Anggraeni (2015) Literasi keuangan akan berpengaruh pada cara berpikir dalam menghadapi berbagai kondisi keuangan serta akan berpengaruh pada pengambilan keputusan dalam hal keuangan bagi pemilik usaha. Adapun menurut Kardinal (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada minimnya akses permodalan yang mengandalkan perbankan yang berdampak menurunnya pendapatan keuangan perusahaan.

Menurut Riski dan Rini (2015) menyatakan bahwa permasalahan pelaku UMKM yang terjadi karena rendahnya literasi keuangan dapat mempengaruhi berkembangnya usaha yang sedang dijalankan, dan bisa berdampak pada ekonomi secara nasional.

Seseorang dapat dikatakan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik apabila individu tersebut memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

### **2.1.2 Manfaat Literasi Keuangan**

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) literasi keuangan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. dapat memanfaatkan dan memilih jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan mampu dalam melakukan perencanaan keuangan dengan baik..
2. Terhindar dari kegiatan investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
3. Mendapat pemahaman tentang risiko dan manfaat produk dan layanan jasa keuangan.

### **2.1.3 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Yanti (2019) dan Sri (2018), literasi keuangan menggunakan beberapa indikator diantaranya :

- a. Pengetahuan Umum Keuangan, merupakan pengetahuan seseorang bagaimana cara mengelola keuangan yang dimiliki secara keluarga, pribadi dan usaha sebagai pedoman dalam pengelolaan keuangan.
- b. Tabungan, yaitu uang yang di simpan seseorang yang merupakan sebagian dari omset yang tidak digunakan tapi disiapkan untuk keperluan dimasa akan datang.
- c. Pinjaman, yaitu kredit yang diberikan oleh kreditur kepada seseorang dengan batas waktu tertentu untuk melunasinya.

- d. Asuransi, adalah mengendalikan resiko yang dilakukan dengan mengubah resiko dari satu pihak kepihak lainnya.
- e. Investasi, merupakan penanaman sejumlah uang disuatu tempat dengan tujuan uang tersebut menguntungkan dan bertambah banyak.

#### **2.1.4 Pengertian Inklusi Keuangan**

Menurut (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016) tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, Inklusi keuangan yaitu keadaan akses masyarakat diberbagai fasilitas keuangan formal yang berkualitas, lancar, aman dan tepat waktu dengan biaya yang dapat dijangkau sesuai kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

Inklusi keuangan yaitu cara dalam mendorong sistem keuangan untuk dapat diakses masyarakat sehingga meningkatkan perkembangan ekonomi yang berkualitas dan mencegah kemiskinan dengan tujuan meniadakan hambatan pada akses masyarakat dalam menggunakan layanan jasa keuangan di dukung infrastruktur yang ada untuk peningkatan perekonomian inklusif dan memberi manfaat kesejahteraan bagi masyarakat. Masih ada sekelompok masyarakat yang kurang mendapat layanan sistem keuangan formal. Oleh karena itu Inklusi keuangan melibatkan perluasan akses masyarakat kesistem keuangan dengan biaya terjangkau. Inklusi keuangan juga melakukan perubahan pada pola berpikir pelaku ekonomi dalam melihat uang dan keuntungan (Agarwal, 2016).

Inklusi Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mendapatkan akses berbagai produk dan jasa keuangan yang terjangkau dan sesuai kebutuhan (Riwayati, 2017). Inklusi keuangan sebagai proses yang memberi kemudahan dalam ketersediaan, akses, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi. Penerapan keuangan inklusi umumnya bertahap dimulai dengan target yang jelas seperti melalui penerima bantuan program sosial pemerintah sebelum secara langsung dapat digunakan oleh masyarakat umum (Bank World, 2018).

Inklusi Keuangan sebagai akses yang dimiliki oleh rumah tangga dan terhadap penggunaan produk dan layanan jasa keuangan secara efektif, produk dan layanan jasa keuangan tersebut harus tersedia secara berkelanjutan dan teregulasi dengan baik. Inklusi Keuangan sebagai sebuah proses yang menjamin kemudahan dalam akses, ketersediaan dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi (Sarma, 2012).

### **2.1.5 Manfaat Inklusi Keuangan**

1. Memberi potensi pasar baru bagi perbankan
2. Mendukung pendalaman pasar keuangan
3. Mengurangi *shadow banking* dan *irresponsible finance*
4. Meningkatkan efisiensi ekonomi
5. Mendukung kestabilan keuangan
6. Berkontribusi terhadap ekonomi lokal dan nasional yang berkelanjutan

7. Mengurangi kesenjangan *low income trap*, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akhirnya berujung pada penurunan tingkat kemiskinan
8. Mendukung meningkatnya *Human Development index* (HDI) Indonesia

### **2.1.6 Strategi Nasional Inklusi Keuangan**

Strategi Nasional Keuangan Inklusif atau lebih dikenal SNKI 2016 membagi strategi inklusi keuangan menjadi 5 pilar utama (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016), yaitu :

1. Edukasi Keuangan, yang berupaya untuk bisa meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat atas produk serta jasa keuangan yang berada didalam pasar keuangan yang formal.
2. Hak Properti Masyarakat, banyaknya masyarakat yang tidak dapat melakukan pinjaman dilembaga keuangan formal karena pinjaman formal pada umumnya mengharuskan memberikan jaminan berupa asset yang dimiliki.
3. Fasilitas Intermediasi dan saluran distribusi keuangan, infrastruktur yang kurang merata di Indonesia sering kali menjadi hambatan masuknya masyarakat dalam lembaga keuangan formal.
4. Layanan keuangan pada sektor pemerintah, pada pilar ini bertujuan dalam meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana pemerintah secara non tunai.
5. Perlindungan Konsumen, bertujuan untuk memberikan rasa aman pada masyarakat dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan, serta mempunyai prinsip transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan, dan keamanan

data konsumen, penanganan pengaduan, serta penyelesaian sengketa konsumen seacara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau.

### **2.1.7 Indikator Inklusi Keuangan**

Menurut Yanti (2019) dan Sari (2019), inklusi keuangan menggunakan beberapa indikator diantaranya :

- a. Dimensi Akses, pengukuran dalam menggunakan jasa keuangan agar melihat kemampuan yang jadi masalah dalam menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan.
- b. Dimensi Penggunaan, merupakan faktor untuk mengukur penggunaan produk dan jasa keuangan.
- c. Dimensi Kualitas, merupakan faktor dalam mengetahui tersedianya jasa keuangan dan produk yang telah memenuhi kebutuhan pelanggan,
- d. Dimensi Kesejahteraan, merupakan faktor untuk mengukur pengaruh layanan keuangan pada tingkat kehidupan pemakai jasa.

### **2.1.8 Pengertian Kinerja UMKM**

Kinerja UMKM adalah ukuran keberhasilan usaha untuk mencapai tujuan yang merupakan hasil kerja yang memiliki hubungan erat dengan tujuan organisasi, kepuasan pada konsumen dan berperan pada perekonomian (Abidoun, 2015).

Kinerja adalah rangkaian usaha dalam manajemen yang memberi gambaran sampai dimana hasil yang diperoleh dalam tugas dan tanggungjawab pada akuntansi publik baik berupa kekurangan ataupun keberhasilan yang terjadi pada suatu usaha. Kinerja UMKM merupakan hasil yang diperoleh seseorang dan sesuai dengan tugas pada perusahaan pada periode waktu tertentu, yang berhubungan dengan nilai atau standar dari perusahaan orang tersebut bekerja (Mutegi, Njeru & Ongesa, 2015).

Silviasih (2016) Kinerja yaitu sebagai suatu prestasi atau capaian sebuah perusahaan yang bisa mempengaruhi pendapatan, profitabilitas, penegembangan pasar, struktur organisasi serta sistem manajemen. Kinerja UMKM merupakan pengembangan kinerja suatu usaha serta didorong dengan upaya inovasi yang bisa dilakukan oleh suatu usaha (Lianto, 2015).

Menurut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008) tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pengertian UMKM dijelaskan pada masing-masing jenis usaha, diantaranya :

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik perorangan atau usaha yang memenuhi kriteria.
2. Usaha Kecil merupakan usaha yang berdiri sendiri dilakukan badan usaha atau perorangan yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha yang memenuhi kriteria.
3. Usaha Menengah merupakan usaha yang berdiri sendiri dilakukan badan usaha atau perorangan yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi

bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

4. Usaha Besar yaitu usaha yang dilakukan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan lebih dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang berkegiatan ekonomi di Indonesia.

### **2.1.9 Karakteristik UMKM**

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008) :

#### **1. Usaha Mikro**

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- Jumlah karyawan 10 orang.

#### **2. Usaha Kecil**

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- Jumlah karyawan 30 orang.

### 3. Usaha Menengah

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
- Jumlah karyawannya 300 orang.

Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu :

1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
2. UMKM mikro adalah para pelaku UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama dan ekspor.
4. Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

### **2.1.10 Tujuan UMKM**

Perekonomian sebuah Negara dapat ditopang oleh pendapatan yang berasal dari ekonomi kreatif industrinya. UMKM menjadi salah satu penopang perkembangan ekonomi kreatif sebuah Negara. Menurut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Tujuan UMKM yaitu mengembangkan usaha dengan tujuan membangun ekonomi nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Sedangkan menurut Bank Indonesia, UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional, seperti penyerapan tenaga kerja dan mendistribusikan hasil pembangunan.

### **2.1.11 Peranan UMKM**

#### 1. Peranan terhadap penciptaan lapangan kerja

Penyerapan tenaga kerja yang cukup besar ini didorong oleh peran industry kreatif yang relatif penting dalam perekonomian. Ekonomi kreatif akan menjadi salah satu tumpuan penyerapan tenaga kerja dimasa yang akan datang. Hal ini antara lain diakibatkan oleh pertumbuhan permintaan terhadap industry kreatif (Badan Pusat Statistik, 2016).

#### 2. Peranan terhadap nilai tambah

Kontribusi sektor ekonomi kreatif masih relative lebih rendah dibandingkan kontribusi sektor pertanian, industry pengolahan, perdagangan dan restoran ataupun sektor jasa, namun lebih tinggi dibandingkan sektor pertambangan dan penggalian, keuangan, serta pengangkutan dan informasi. Nilai tambah yang dihasilkan oleh

ekonomi kreatif juga mengalami peningkatan setiap tahun (Badan Pusat Statistik, 2016).

### 3. Peranan terhadap penciptaan lapangan usaha

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2016) investasi sangat dipengaruhi oleh iklim usaha yang ada dalam sebuah Negara, kemudahan untuk memulai dan menjalankan usaha sangat mempengaruhi pertumbuhan penciptaan lapangan usaha. Semakin kondusif iklim usaha suatu Negara, maka para pelaku bisnis baik dari dalam maupun dari luar akan tertarik untuk menanamkan modalnya disana.

#### **2.1.12 Indikator Kinerja UMKM**

Menurut Yanti (2019) dan Desiyanti (2016). kinerja UMKM menggunakan beberapa indikator diantaranya :

- a. Pertumbuhan Usaha, merupakan kemampuan untuk mengembangkan keuntungan dan penjualan produk.
- b. Total Pendapatan Usaha, yaitu berasal dari pendapatan usaha yang diperoleh dari selisih antara total biaya dengan penerimaan dalam waktu tertentu.
- c. Total Order, merupakan total pesanan produk yang dipesan atau dibeli konsumen.
- d. Posisi Kas Usaha, merupakan pencatatan keuangan dalam mengetahui keuntungan yang didapat dan arus kas masuk atau keluar .
- e. Pertumbuhan Tenaga Kerja, Tenaga kerja merupakan seseorang yang bekerja pada suatu usaha untuk melaksanakan setiap kegiatan yang ada dalam perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi tenaga kerja yang dibutuhkan karena meningkatnya aktivitas yang dilakukan.

### **2.1.13 Hubungan Antar Variabel**

#### **1. Hubungan Literasi Keuangan (X1) dengan Kinerja UMKM (Y)**

Menurut (Bongonim, 2017) Literasi keuangan menuntun para pelaku UMKM agar membuat keputusan keuangan yang tepat dan menggunakan produk keuangan yang ditawarkan oleh prosedur keuangan dengan adil. Dalam melakukan usaha seseorang juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan keuangan dalam mengelola keuangan secara efisien, oleh karena itu literasi keuangan penting bagi pengusaha untuk meningkatkan kinerja UMKM. Hubungan ini dilakukan pada perusahaan dengan literasi keuangan yang baik mampu secara strategis merespon dan mengetahui perubahan iklim bisnis, keuangan dan ekonomi sehingga keputusan yang akan diambil dapat memberikan solusi dengan baik untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. Kemampuan seseorang untuk menganalisa dan menggunakan lembaga keuangan dapat berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan (Dwitya, 2016).

#### **2. Hubungan Inklusi Keuangan (X2) dengan Kinerja UMKM (Y)**

Pangsa pasar kredit UMKM untuk mengakses pembiayaan dilihat masih rendah yaitu kurang dari 20%. Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan inklusi keuangan (Yanti, 2019). Penelitian yang dilakukan (Bangonim, 2017) menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa pada skala besar, literasi keuangan belum tercapai secara maksimal apabila masih ada masalah informasi layanan keuangan sehingga menghambat keberhasilan UKM bersaing.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Yanti, (2019) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. Hasil penelitian inklusi keuangan dan literasi keuangan memberi pengaruh yang signifikan pada kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan inklusi keuangan dan literasi keuangan.

Alvianolita Sanistasya, Rahardjo, & Iqbal, (2019) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur.

Riwayati, (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Financial Inclusion of Business Playerd in Medianting the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal dan internal berpengaruh signifikan pada keberhasilan UMKM pengrajin batu di Kabupaten Magelang. Dan inklusi keuangan sebagai penentu keberhasilan UMKM.

Peneliti melihat judul dan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ketiga peneliti terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian tersebut antara satu peneliti dengan peneliti yang lain, maka dengan perbedaan hasil tersebut peneliti tertarik dan ingin menguji kembali serta memperkuat hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya.

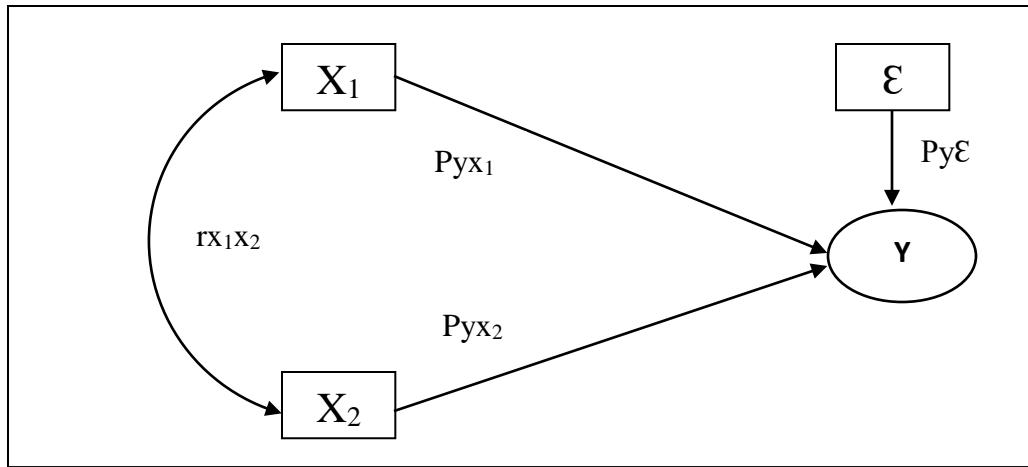
### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Salah satu tujuan UMKM ialah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Dari tahun ketahun setiap usaha sangat mengharapkan laba yang optimum dengan meningkatkan kinerja, ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh dan sampai dimana kinerja suatu usaha. Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

Pengetahuan pengusaha UMKM mengenai literasi keuangan (X1) dalam menjalankan usahanya sangat penting dan menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja UMKM (Y) (Akmal, 2016).

Inklusi Keuangan (X2) mampu melakukan perubahan pada pola pikir pelaku ekonomi untuk melihat uang dan keuntungannya yang akan mempengaruhi kinerja UMKM (Agarwal, 2016).

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang dikemukakan sebelumnya untuk itu peneliti mencoba mengembangkan suatu pemikiran tentang “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta”. Kedalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

#### 2.4 Hipotesis

Sugiyono (2017 : 71) mengemukakan bahwa Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kajian teori penelitian diatas yang relevan dan kerangka pemikiran maka peneliti mengajukan 3 Hipotesis sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Inklusi Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.
2. Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.
3. Inklusi Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Berdasarkan penjelasan bab sebelumnya, maka yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Kuliner yang ada di Kecamatan Tilamuta yang terdaftar di Dinas Kumperindag Kabupaten Boalemo.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, Metode Kuantitatif yaitu metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan data dengan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang ditentukan (Sugiyono, 2016 : 8).

##### **3.2.2 Operasional Variabel**

Operasional Variabel dalam penelitian ini peneliti memakai dua jenis variabel yang terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan(X2). Sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM (Y).

Untuk memperoleh gambaran jelas tentang penelitian ini, maka diperlukan pengoperasian variabel terlebih dahulu yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah dan kerangka pikir yang berjuan untuk menetapkan indikator variabel sekaligus menetukan pengukuran vaariabel. Adapun indikator dan variable tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan umum keuangan 2. Tabungan 3. Pinjaman 4. Asuransi 5. Investasi	Ordinal
2	Inklusi Keuangan	1. Dimensi Akses 2. Dimensi Penggunaan 3. Dimensi Kualitas 4. Dimensi Kesejahteraan	Ordinal
3	Kinerja UMKM	1. Pertumbuhan Usaha 2. Total Pendapatan Usaha 3. Total Order 4. Posisi Kas Usaha	Ordinal

	5. Pertumbuhan Jumlah Pegawai	
--	-------------------------------	--

Sumber : Yanti (2019) ; Sri (2018) ; Desiyanti (2016) ; Sari (2019)

Pada penelitian ini untuk mendapatkan test dari variabel bisa dilakukan dengan pengukuran menggunakan skala *likert*. Teknik yang digunakan yaitu dengan memberi nilai skor pada item jawaban. Penelitian ini mengarah pada pernyataan Sugiyono (2010 : 86), jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata. Kuesioner disusun dengan memberikan lima pilihan yakni : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap pilihan diberikan bobot nilai yang berbeda tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat setuju (sangat positif)/SS	5
Setuju (Positif)/ S	4
Ragu-ragu (Netral)/N	3
Tidak setuju (Negative)/TS	2
Sangat tidak setuju (Sangat negative)/STS	1

### **3.2.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016 : 80) mengemukakan populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari bagian subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM Bidang Kuliner yang ada di Kecamatan Tilamuta yang terdaftar di Dinas Kumperindag Kabupaten Boalemo yang berjumlah 106 usaha.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah keseluruhan populasi. Teknik mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2018 : 85) Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dari penelitian ini yaitu 106 UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta yang terdaftar di Dinas Kumperindag Kabupaten Boalemo..

### **3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Data Kualitatif tidak diperoleh dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk profil perusahaan dan informasi lain tentang kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan.
- b. Data Kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau dalam bentuk angka-angka. Data ini dapat diperoleh dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Tilamuta ditahun 2017-2019.

#### **3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Wawancara, dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data berupa keterangan dan informasi dimana yang menjadi sasaran interview adalah UMKM Bidang kuliner yang ada di Kecamatan Tilamuta.
- 2. Kuesioner, dilakukan dengan memberikan seperangkat daftar pernyataan pada responden.
- 3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan (mencatat) atau menyalin data yang tercantum untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### **3.2.5 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberi data pada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini data primer diperoleh peneliti dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung pada informan terkait pemahaman kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta dalam mengetahui penerapan Literasi keuangan dan Inklusi keuangan. Melalui wawancara ini penulis berupaya untuk menggali suatu informasi dari beberapa pernyataan yang diajukan kepada informan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu berasal dari sumber yang tidak langsung memberi data pada pengumpul data, seperti lewat dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan dari studi pustaka. Metode pengumpulan studi pustaka ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, artikel dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data sekunder sebagai pendukung penelitian ini.

### **3.2.6 Metode Analisis Data**

#### **3.2.6.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2016 : 52) Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mencari hasil uji validitas, kriteria yang peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Jika nilai  $R_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $R_{tabel}$ , maka item angket dinyatakan valid dan dapat digunakan.
2. Jika nilai  $R_{hitung}$  lebih kecil ( $<$ ) dari nilai  $R_{tabel}$ , maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas yaitu ukuran yang menunjukkan alat ukur yang dipakai pada penelitian keprilakuan memiliki kelebihan sebagai alat ukur, yang diukur dengan konsisten hasil ukur dari waktu kewaktu jika masalah yang diukur tidak berubah (Sugiyono, 2015 : 215).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (*reliable*) instrument dan jika nilai alphanya  $< 0,60$  dikatakan tidak reliabel.

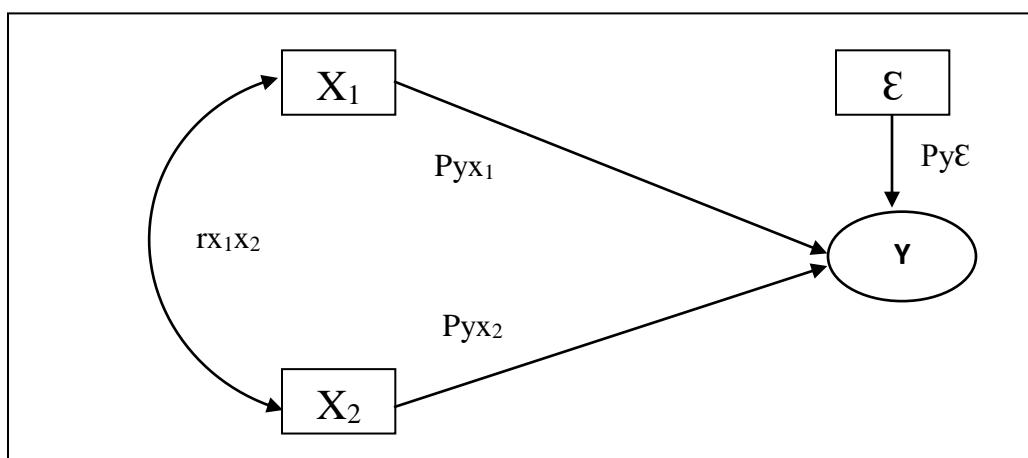
### **c. Konversi Data**

Agar dapat diolah menjadi analisis jalur yang merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, data ordinal didapat dengan menggunakan skala likert (skor kuesioner), maka terlebih dahulu data ditransformasikan menjadi data interval dengan *Method Of Successive Interval* (MSI).

### 3.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk memastikan variabel apakah ada pengaruh terhadap kinerja, maka dilakukan dengan uji analysis jalur (*path analysis*), dengan terlebih dahulu mengkonversi data skala ordinal ke skala interval dengan *Method Of Successive Interval* (MSI). Analisis jalur digunakan dengan mempertimbangkan bahwa pola hubungan antar variabel pada penelitian adalah bersifat kausalitas dan korelatif.

Hipotesis penelitian diperhatikan melalui struktur hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dengan diagram dapat dilihat pada struktur jalur berikut ini :



Gambar 3.1 Struktur Analisis Path

Pada gambar diatas dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$Y = Pyx_1 + Pyx_2 + Py\epsilon$$

Dimana :

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Inklusi Keuangan

Y = Kinerja UMKM

$\epsilon$  = Variabel lain yang mempengaruhi Y

r = Korelasi Antar Variabel X

PY = Koefisien Jalur untuk mendapatkan pengaruh langsung

Data yang terkumpul dianalisis hubungan kausalnya antara variabel dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang memperlihatkan pengaruh. Gambar diatas memperlihatkan variabel tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh X1 dan X2, tetapi ada variabel epsilon yaitu variabel yang tidak diukur dan diteliti.

### 3.3.1 Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis

Sesuai pada hipotesis dikemukakan sebelumnya, maka dalam menguji hipotesis menggunakan *Path Analysis* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan struktural, yaitu :

$$Y = Pyx_1 + Pyx_2 + Py\epsilon$$

2. Hitung matrix korelasi antar X1, X2 dan Y

3. Hitung matrix korelasi antar variabel *eksogenus*

4. Hitung matrix invers  $R_1^{-1}$

5. Hitung koefisien jalur  $Pyx_i$  ( $i = 1$  dan  $2$ )

6. Hitung  $R^2$  yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X1, X2 terhadap Y

7. Menghitung pengaruh variabel lain ( $Py\epsilon$ )

8. Pengujian koefisien jalur sekaligus merupakan pengujian hipotesis penelitian.

Statistik uji yang digunakan adalah uji F dan uji T.

### **3.4 Rancangan Uji Hipotesis**

#### **3.4.1 Uji Simultan (F)**

Menurut Basuki dan Prawoto (2016 : 51) Uji simultan atau uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengujinya dilakukan menggunakan signifikansi level 5% atau sebesar 0,05, penerimaan atau penolakan hipotesis menggunakan kriteria berikut :

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$ , (kurang dari 0,05) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, sehingga disebut signifikan. Ini berarti, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Apabila nilai signifikan  $F > 0,05$ , (lebih besar dari 0,05) maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak, sehingga disebut tidak signifikan. Hal ini berarti, tidak berpengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

#### **3.4.2 Uji Parsial (t)**

Menurut Basuki dan Prawoto (2016 : 52) Uji t atau uji parsial bertujuan untuk menguji secara individual berapa besar pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengujinya dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 5% atau sebesar 0,05 penerimaan atau penolakan hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$ , (lebih kecil dari 0,05) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, sehingga disebut signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ , (lebih besar dari 0,05) maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, sehingga disebut tidak signifikan. Hal ini berarti tidak berpengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Tilamuta merupakan salah satu dari 7 Kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo, Dimana Kecamatan ini terletak di sebelah timur Kecamatan Dulipi. Kecamatan dengan luas wilayah 189,38 km<sup>2</sup> ini berbatasan dengan Kecamatan Dulipi di sebelah utara dan timur, Teluk Tomini di sebelah selatan, serta Kecamatan Botumoito disebelah Barat dengan 12 Kelurahan/Desa. Dengan letak yang cukup strategis membuat kecamatan Tilamuta memiliki potensi untuk dapat mengembangkan usaha. Tentu kita ketahui bersama bahwa sektor usaha yang lebih menonjol di Kecamatan Tilamuta yaitu bidang kuliner. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Kuliner ini bisa berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Kecamatan Tilamuta memiliki 106 usaha Bidang Kuliner yang terdaftar di Dinas Kumperindag Kabupaten Boalemo dan tersebar di beberapa Desa yaitu Desa Pentadu Timur, Lahumbo, Modelomo, Mohungo, Hungayonaa, Bajo, Ayuhulalo, Piloliyanga dan Desa Lamu. Seperti yang dijelaskan sebelumnya dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta belum maksimal

karena menurunnya jumlah rata-rata laba setiap tahun dan beberapa usaha yang tidak lagi berperasi. Oleh karena sangat penting untuk memahami dan mengetahui serta menggunakan layanan jasa keuangan sebagai penunjang dalam pengelolaan usaha agar dapat mengelola keuangan dengan baik khususnya usaha Bidang Kuliner yang ada di Kecamatan Tilamuta.

#### **4.1.2 Analisis Karakteristik Responden**

Berdasarkan kuesioner yang diajukan kepada 106 responden sebanyak 14 pernyataan, yaitu untuk variabel independen yang terdiri dari variabel Literasi Keuangan (X1) sebanyak 5 pernyataan, variabel Inklusi Keuangan (X2) sebanyak 4 pernyataan dan variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y) sebanyak 5 pernyataan. Dari hasil penelitian 106 responden di Kecamatan Tilamuta diperoleh data Responden Sebagai Berikut :

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan atas jenis kelamin

Tabel 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Percentase
Perempuan	98	92,5
Laki-laki	8	7,5
Total Responden	106	100%

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Dari tabel diatas menunjukkan jenis kelamin responden usaha Kuliner di Kecamatan Tilamuta diperoleh data bahwa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 98 orang (92,5%) dan yang berjenis kelamin laki-laki ada 8 orang (7,5%). Dengan demikian mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan.

b. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan atas pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Jumlah Orang	Persentase
SD	3	2,8
SMP	33	31,1
SMA	68	64,1
S1	2	1,8
Total Responden	106	100%

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah responden yang menerima pendidikan Sekolah Dasar adalah 3 orang dengan persentase sebesar 2,8%. Dan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 33 responden dengan persentase 31,1%. Ada 68 responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Akhir dengan persentase 64,1%. Dan ada 2 responden yang menerima pendidikan S1 yaitu dengan persentase sebesar 1,8%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jumlah terbesar pendidikan terakhir responden dengan kualifikasi akademik terbanyak adalah Sekolah Menengah Akhir dengan jumlah responden sebanyak 68 orang dengan persentase sebesar 64,1%.

### c. Responden Berdasarkan Umur

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	Jumlah Orang	Persentase
21-30 Tahun	11	10,3
31-40 Tahun	33	31,1
41-50 Tahun	34	32
51-60 Tahun	28	26,4
Total Responen	106	100%

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Dapat dilihat pada tabel diatas ada 11 responden berusia dibawah 31 tahun yaitu dengan persentase sebesar 10,3%. Dan ada 33 responden berusia antara 31 dan 40 tahun dengan besar persentase yaitu 31,1%. Ada sebanyak 34 responden berusia antara 41 dan 50 tahun yaitu dengan tingkat persentase sebesar 32%. Dan ada sebanyak 28 responden yang berusia 51 dan 60 tahun dengan persentase 26,4%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang terbesar yaitu yang berusia antara 41 dan 50 tahun dengan jumlah responden sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 32%.

#### 4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Seluruh variabel dalam penelitian ini dideskripsikan dengan melakukan perhitungan rentang skala yang berdasarkan skor dari bobot jawaban responden. Perhitungan ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih.

Perhitungan rentang skala ini searah dengan pendapat yang di kemukakan Riduwan (2014 : 15) yaitu menghitung skor tiap komponen yang diteliti dengan mengalikan semua frekuensi data dengan nilai bobotnya. Sehingga bisa menentukan skala peringkat untuk setiap item pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skala.

Bobot Tertinggi X item X Jumlah Responden :  $5 \times 1 \times 106 = 530$

Bobot Terendah X item X Jumlah Responden :  $1 \times 1 \times 106 = 106$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian sebagaimana pada tabel dibawah ini : Rentang skalanya yaitu dibulatkan menjadi 85

Tabel 4.4 Skala penelitian jawaban responden

Kategori	Rentang
Sangat Tinggi	447 - 530
Tinggi	362 - 446
Sedang	277 - 361
Rendah	192 - 276
Sangat Rendah	106 - 191

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek pada penelitian.

## 1. Gambaran Umum Literasi Keuangan (X1)

Hasil tabulasi data variabel Literasi Keuangan (X1), yang dijawab oleh 106 responden dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan (X1)

SKO R	Item														
	X1.1			X1.2			X1.3			X1.4			X1.5		
	F	Sk or	%	F	Sk or	%	F	Sk or	%	F	Sk or	%	F	Sk or	%
5	52	26 0	49 ,1	43	21 5	40 ,6	47	23 5	44 ,3	26	13 0	24 ,5	54	27 0	50 ,9
4	52	20 8	49 ,1	59	23 6	55 ,7	55	22 0	51 ,9	65	26 0	61 ,3	46	18 4	43 ,4
3	2	6	1, 9	4	12	3, 8	4	12	3, 8	15	45	14 ,2	6	18	5, 7
2	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0
1	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0
$\Sigma$	10 6	47 4	10 0	10 6	46 3	10 0	10 6	46 7	10 0	10 6	43 5	10 0	10 6	47 2	10 0
Kateg ori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) responden yang menjawab item pernyataan X1.1 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 474. Responden yang menjawab item pernyataan X1.2 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 463. Responden yang menjawab item pernyataan X1.3 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 467. Dan

responden yang menjawab item X1.4 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 435. Dan responden yang menjawab item pernyataan X1.5 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 472. Berdasarkan perhitungan nilai skor dapat disimpulkan bahwa ada 4 indikator yang mempunyai skor sangat tinggi dan 1 indikator memiliki skor tinggi, Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dapat meningkatkan Kinerja UMKM.

## 2. Gambaran Umum Inklusi Keuangan (X2)

Hasil tabulasi data variabel Inklusi Keuangan (X2), yang dijawab oleh 106 responden dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Tanggapan responden tentang inklusi keuangan (X2)

SKOR	Item											
	X2.1			X2.2			X2.3			X2.4		
	F	Sko r	%									
5	49	245	46, 2	33	165	31, 1	45	215	40, 6	48	235	44, 3
4	53	212	50, 0	68	272	64, 2	53	220	51, 9	50	204	48, 1
3	4	12	3,8	5	15	4,7	8	24	7,5	8	24	7,5
2	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
1	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
$\Sigma$	10 6	469	100	10 6	452	100	10 6	459	100	10 6	463	100
Kategori	Sangat Tinggi											

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Inklusi Keuangan (X2) responden yang menjawab item pernyataan X2.1 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 469. Responden yang menjawab item pernyataan X2.2 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 452, responden yang menjawab item pernyataan X2.3 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 459 dan responden yang menjawab item pernyataan X2.4 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 463. Berdasarkan perhitungan nilai skor dapat disimpulkan bahwa semua indikator mempunyai skor sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan mampu meningkatkan kinerja UMKM.

### 3. Gambaran Umum Kinerja UMKM (Y)

Hasil tabulasi data variabel Kinerja UMKM (Y), yang dijawab oleh 106 responden dapat digambarkan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Tanggapan Responden tentang Kinerja UMKM (Y)

SKO R	Item														
	Y.1			Y.2			Y.3			Y.4			Y.5		
	F	Sk or	%	F	Sk or	%	F	Sk or	%	F	Sk or	%	F	Sk or	%
5	50	25 0	47 ,2	44	22 0	41 ,5	47	23 5	44 ,3	26	13 0	24 ,5	55	27 5	51 ,9
4	53	21 2	50 ,0	62	24 8	58 ,5	56	22 4	52 ,8	65	26 0	61 ,3	47	18 8	44 ,3
3	3	9	2, 8	0	0	0, 0	3	9	2, 8	15	45	14 ,2	4	12	3, 8
2	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0
1	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0	0	0	0, 0

$\Sigma$	10 6	47 1	10 0	10 6	46 8	10 0	10 6	46 8	10 0	10 6	43 5	10 0	10 6	47 5	10 0
Kategori	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi									

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel kinerja UMKM (Y) responden yang menjawab item pernyataan Y.1 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 471. Responden yang menjawab item pernyataan Y.2 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 468, responden yang menjawab item pernyataan Y.3 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 468, responden yang menjawab item pernyataan Y.4 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 435 dan responden yang menjawab item pernyataan Y.5 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 475. Dari hasil perhitungan nilai skor diatas dapat disimpulkan bahwa ada 4 indikator yang memiliki nilai skor sangat tinggi dan 1 indikator dengan skor tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dapat meningkatkan Kinerja UMKM.

#### 4.1.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk memastikan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016 : 52). Uji signifikan dilakukan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, untuk *Degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dengan pra uji sebanyak 106 sampel ( $df = 106-2$  berarti tabel  $df$  ke 104 adalah 0,1909). Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dan uji Reliabilitas adalah untuk

mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut (Wiratna Sujarweni, 2014 : 193) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil pengujian Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket	Alpha	Ket
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,552	0,1909	Valid	0,653	> 0,60 = Reliabel
	X1.2	0,619	0,1909	Valid		
	X1.3	0,602	0,1909	Valid		
	X1.4	0,687	0,1909	Valid		
	X1.5	0,606	0,1909	Valid		

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan hasil yang valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah sebesar 0,1909. Sedangkan untuk uji reabilitas nilai koefisien alphanya sebesar  $0,653 > 0,6$  sehingga disebut reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan (X2)

Berdasarkan hasil pengujian Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inklusi Keuangan (X2)

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket	Alpha	Ket
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0,535	0,1909	Valid	0,622	$> 0,60 =$ Reliabel
	X2.2	0,523	0,1909	Valid		
	X2.3	0,562	0,1909	Valid		
	X2.4	0,556	0,1909	Valid		

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan untuk variabel Inklusi Keuangan (X2) menunjukkan hasil yang valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah sebesar 0,1909. Sedangkan untuk uji reliabilitas nilai koefisien alphanya sebesar  $0,622 > 0,6$  sehingga disebut reliabel karena nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

## 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil pengujian Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket	Alpha	Ket
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,578	0,1909	Valid	0,632	> 0,60 = Reliabel
	Y.2	0,627	0,1909	Valid		
	Y.3	0,575	0,1909	Valid		
	Y.4	0,687	0,1909	Valid		
	Y.5	0,568	0,1909	Valid		

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan untuk variabel Kinerja UMKM (Y) menunjukkan hasil yang valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah sebesar 0,1909. Sedangkan untuk uji reabilitas nilai koefisien alphanya sebesar  $0,632 > 0,6$  sehingga disebut reliabel karena nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

## 4.2 Analisis Data Statistik

Hasil analisis statistik dengan menggunakan analisis jalur akan mengetahui variabel independen m emiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen baik secara simultan dan parsial. Dari hasil pengolahan data 106 responden dengan analisis jalur (*Path Analysis*) adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,907X1 + 0,077X2 + 0,089\epsilon$$

Dari persamaan diatas, menunjukkan bahwa koefisien Variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) yang diukur terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki

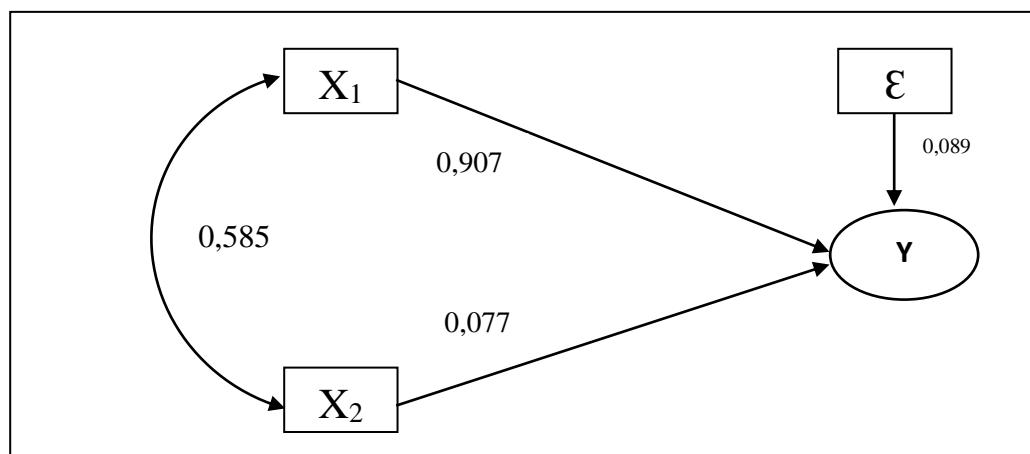
pengaruh positif dan signifikan. Besarnya pengaruh faktor Literasi Keuangan secara langsung terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,907 atau 90,7%.

Besarnya pengaruh faktor Inklusi Keuangan (X2) secara langsung terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,077 atau 7,70% menandakan bahwa Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Sedangkan  $\epsilon = 0,089$  atau 8,90% menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi Kinerja UMKM (Y).

Hasil analisis jalur dapat diinterpretasikan bahwa Nilai koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,911 (terlampir) atau 91,1 % pengaruh yang ada terhadap Kinerja UMKM oleh variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Dan masih ada sekitar 0,089 atau 8,9 % ditentukan oleh variabel lain.

Hubungan antar variabel yang dianalisis menggunakan analisis jalur dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Hasil estimasi Analisis Jalur

Sebagai hasil estimasi dari variabel independen tersebut diperoleh informasi bahwa yang dominan berpengaruh adalah Literasi Keuangan (X1) dengan nilai sebesar 0,907 terhadap Kinerja UMKM (Y) dan Inklusi Keuangan (X2) sebesar 0,077 terhadap Kinerja UMKM (Y). Hasil penelitian di atas dapat diringkas pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Komposisi Pengaruh variabel X terhadap Y

Variabel	Pengaruh			Konstribusi Bersama (R2)
	Langsung	Tidak Langsung	Total	
X1	0,907	-	90,70%	-
X2	0,077	-	7,70%	-
$\varepsilon$	0,089	-	8,90%	-
X1,X2	-	-	-	58,50%

Sumber : Hasil Olahan Data 2021

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *analysis path* atau analisis jalur dengan menguji ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan) terhadap variabel terikat (Kinerja UMKM) baik secara simultan dan parsial.

#### 4.3.1 Hasil Uji Simultan (F)

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas (Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan)

terhadap variabel terikat (Kinerja UMKM). Berikut adalah hasil perhitungan uji F ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687.928	2	343.964	528.753	.000 <sup>b</sup>
	Residual	67.003	103	.651		
	Total	754.931	105			
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan						

Sumber : Pengolahan Data di SPSS tahun 2021

Berdasarkan Pengujian yang ditampilkan pada tabel diatas maka didapat nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 528,753 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Untuk nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% sebesar 3,08. Jadi bila dibandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel adalah nilai F hitung lebih besar dibandingkan nilai F tabel 3,08 ( $528,753 > 3,08$ ) dan hal sama pula dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga bisa dikatakan bahwa dari hasil uji F Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta. Diterima.

#### 4.3.2 Hasil Uji Parsial (t)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Hasil perhitungan masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.577	.480		-1.204	.231
	Literasi Keuangan	.879	.035	.907	25.064	.000
	Inklusi Keuangan	.088	.041	.077	2.131	.035

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Pengolahan Data di SPSS tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat dilihat nilai masing-masing variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) yang akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Literasi Keuangan (X1) yaitu 25,064 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Untuk nilai t tabel yaitu 1,98326. Maka jika dibandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel adalah nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel 1,98326 ( $25,064 > 1,98326$ ) dan hal sama pula dilihat dari

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi bisa dikatakan bahwa dari hasil uji t Literasi Keuangan (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta. Diterima.

## 2. Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan Uji Statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Inklusi Keuangan (X2) sebesar 2,131 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,035. Untuk nilai t tabel yaitu 1,98326. Jadi bila dibandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel adalah nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel 1,98326 ( $2,131 > 1,98326$ ). Dan hal sama pula dilihat dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ). Sehingga dikatakan bahwa dari hasil uji t Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta. Diterima.

### **4.4 Korelasi Antar Variabel X**

#### a. Korelasi X1

Korelasi Literasi Keuangan (X1) dengan Inklusi Keuangan (X2) sebesar 0,585. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tinggi antara kedua variabel tersebut.

b. Korelasi X2

Korelasi Inklusi Keuangan (X2) dengan Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,585.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tinggi antara kedua variabel tersebut.

#### **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) Secara Simultan terhadap Kinerja UMKM (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian uji F (simultan) menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dan nilainya lebih kecil dari 0,05. Dan dilihat juga dari uji simultan yang diperoleh nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 528,753 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Untuk nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% sebesar 3,08. Jadi bila dibandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel adalah nilai F hitung lebih besar dibandingkan nilai F tabel ( $528,753 > 3,08$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap Kinerja UMKM karena dilihat dari jawaban responden pada saat menjawab kuesioner berupa pernyataan tentang Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada pelaku usaha bidang kuliner lebih banyak menyatakan setuju ataupun sangat setuju dan ada beberapa yang menjawab ragu-ragu.

Dilihat dari Literasi Keuangan dimana pengetahuan umum keuangan merupakan cara mengelola dan merancang keuangan sebagai pemahaman akan kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi usaha dalam mengambil keputusan secara ekonomi. Semakin tinggi pengetahuan keuangan pelaku usaha semakin tinggi pula tingkat Literasi Keuangan yang dimiliki. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan pengetahuan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi dan tabungan (Iklima Humaira, 2018).

Dengan menabung pelaku usaha dapat menyisihkan sebagian uang untuk disimpan yang merupakan sebagian dari omset yang tidak digunakan tapi disiapkan untuk keperluan dimasa akan datang. Pelaku usaha Mampu mengontrol keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya dan menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki untuk kesejahteraannya sehingga berdampak pada Kinerja UMKM. Dengan melakukan pinjaman pada lembaga keuangan pelaku usaha dapat memberikan tambahan modal usaha yang dapat meningkatkan pertumbuhan usahanya. Asuransi dapat mengendalikan resiko yang terjadi pada pelaku usaha ataupun usaha yang dilakukan dengan mengubah resiko dari satu pihak ke pihak lainnya. Adapun Investasi yang merupakan penanaman sejumlah uang di suatu tempat dengan tujuan uang tersebut menguntungkan dan bertambah banyak.

Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan memiliki hubungan yang erat yaitu dengan adanya pengetahuan keuangan para pelaku usaha akan lebih bijak dalam penggunaan layanan jasa keuangan dan akan mengetahui resiko dan kemungkinan yang akan terjadi pada usaha.

Begitu pula dengan Inklusi Keuangan yaitu upaya untuk membuka akses layanan perbankan yang seluas-luasnya bagi masyarakat yang belum menggunakan layanan jasa keuangan. Inklusi Keuangan menjadi salah satu yang dibutuhkan untuk penambahan modal bagi para pelaku UMKM dalam peningkatan dan pengembangan usahanya. Pelaku usaha dapat mengakses produk dan layanan jasa keuangan dengan mudah maka akan lebih produktif dan tujuan usaha akan tercapai. Inklusi keuangan sebagai pembuka jalan bagi pelaku usaha untuk mengakses ketersediaan terhadap layanan keuangan, kesejahteraan pengguna produk dan layanan keuangan yang nantinya dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses kegiatan usaha untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, modal, lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan yang sangat berdampak terhadap kinerja UMKM tersebut.

Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan sangat berpengaruh terhadap kinerja dari para pelaku UMKM yang dapat meningkatkan pertumbuhan usaha. Sehingga apabila seseorang memiliki pengetahuan dan penggunaan layanan jasa keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya maka pelaku usaha akan dapat meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Amalinda (2019), dimana Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan memiliki hubungan yang erat dalam pemberdayaan konsumen, hubungan ini berbanding lurus atau peningkatan kemampuan dan pemahaman seseorang dalam menentukan produk keuangan dan layanan jasa keuangan, Penelitian tentang hubungan akses ke manajemen keuangan telah didefinisikan sebagai faktor untuk menentukan pertumbuhan Kinerja UMKM.

Hasil Penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wira Iko Putri Yanti, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

## 2. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Secara Parsial terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian uji t (*Parsial*) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dan dilihat dari uji parsial yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Literasi Keuangan yaitu 25,064 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Untuk nilai t tabel yaitu 1,98326. Maka jika dibandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel adalah nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ( $25,064 > 1,98326$ ). Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa

literasi keuangan yg baik akan mempengaruhi Kinerja UMKM. Pengaruh tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor pengetahuan umum keuangan. Pengetahuan keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan para pelaku UMKM sehingga banyak pelaku UMKM yang dapat mengetahui manfaat dari literasi keuangan dimana ada tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi agar keuangan dapat dikelola dengan baik. mencatat perencanaan dalam keuangan, dapat memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta menggunakan modal dengan baik untuk mengembangkan usaha maka akan dapat meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Hal ini sejalan dengan yg dinyatakan oleh Sukma (2019) menyatakan bahwa tingginya literasi keuangan juga mengakibatkan tingginya kinerja UMKM dan sebaliknya.

Dengan adanya pemahaman tentang literasi keuangan terkait pengetahuan keuangan untuk meningkatkan strategi usaha bagi para pelaku UMKM khususnya pelaku usaha yang berada di Kecamatan Tilamuta maka akan memberikan dampak yang baik untuk Kinerja UMKM. Pengetahuan keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki menjadi modal yang kuat untuk membantu pelaku UMKM dalam mengatasi resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan yang berhubungan dengan kinerja usaha tersebut.

Literasi keuangan digambarkan sebagai cerminan seberapa baik seorang individu dapat menghadapi dan menggunakan informasi yang terkait dengan keuangan pribadi yang mencakup kemampuan dan keyakinan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangannya untuk membuat keputusan keuangan (Huston, 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Yanti (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja UMKM bagi para pelaku usaha.

Literasi keuangan yang baik akan berpengaruh pada cara berpikir dalam menghadapi berbagai kondisi keuangan serta akan berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan dan dapat meningkatkan kinerja pelaku UMKM, Anggraeni (2015). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya literasi keuangan yang baik dari pelaku usaha akan memberikan dampak kepada peningkatan yang baik untuk kinerja UMKM. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Indriyati (2020) bahwa pengetahuan keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur keuangan pelaku UMKM bisa dikendalikan.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penilitian yang dilakukan oleh Dahlia dan Bernadin (2021) yang menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh Aribawa Dwitya (2016) yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

### 3. Pengaruh Inklusi Keuangan (X1) Secara Parsial terhadap Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian uji t (*Parsial*) menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$ . Dan Berdasarkan uji parsial yang dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Inklusi Keuangan sebesar 2,131 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,035. Untuk nilai t tabel yaitu 1,98326. Jadi bila dibandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel adalah nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ( $2,131 > 1,98326$ ). Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa Inklusi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Hubungan antara Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin baik inklusi keuangan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja UMKM begitupun sebaliknya, semakin rendah inklusi keuangan maka tingkat kinerja akan menurun. Hal tersebut disebabkan karena inklusi keuangan menjadi salah satu yang dibutuhkan untuk penambahan modal bagi para pelaku UMKM dalam peningkatan dan pengembangan usahanya.

Pengaruh tersebut dikarenakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Tilamuta telah mengetahui dan memiliki pemahaman tentang penggunaan layanan jasa keuangan dan memiliki akses dalam penggunaan layanan

jasa keuangan. Penggunaan fasilitas lembaga keuangan dapat membantu keberhasilan usaha untuk bersaing dan meningkatkan kinerja usahanya.

Inklusi Keuangan sebagai pembuka jalan bagi pelaku usaha untuk mengakses ketersediaan terhadap layanan keuangan, kesejahteraan penggunaan produk dan layanan keuangan yang nantinya dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses kegiatan usaha untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, modal, lapangan kerja dan meningkatkan Kinerja.

Pengaruh tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor dimensi akses dan penggunaan, pemanfaatan dan penggunaan layanan jasa keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan para pelaku UMKM. Sehingga para pelaku usaha dapat mengetahui manfaat dari Inklusi Keuangan dimana ada Dimensi akses, penggunaan, kualitas dan kesejahteraan agar layanan jasa keuangan dapat digunakan dengan baik. Penggunaan layanan jasa keuangan dapat menjadi faktor pengukur dalam penggunaan jasa keuangan yang terjadi di UMKM Bidang Kuliner yaitu menggunakan Inklusi Keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha, total pendapatan usaha, total order, posisi kas usaha, dan pertumbuhan jumlah pegawai yang akan diimbangi oleh penggunaan lembaga keuangan dan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan keuangan sehingga para pelaku usaha merasa terbantu dengan adanya lembaga keuangan sehingga akan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dan Kinerja UMKM.

Inklusi Keuangan melibatkan perluasan akses masyarakat ke sistem keuangan dengan biaya terjangkau, dengan melakukan perubahan pada pola berpikir pelaku ekonomi dalam melihat uang dan keuntungan (Agarwal, 2016).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alvianolita Sanistasya, Rahardjo & Iqbal, 2019) dan (Yanti, 2019) yang mengatakan hasil bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.
2. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh secara Parsial terhadap Kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.
3. Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh secara Parsial terhadap Kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Disarankan kepada pelaku UMKM yang bergerak dibidang Kuliner hendaknya memperhatikan Literasi Keuangan dan Inklusi keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM agar sekiranya dapat diperbaiki untuk bisa mengembangkan usahanya.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk tidak terpaku pada dua faktor yang terdapat dalam penelitian ini. Namun peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidoun, E. &. (2015). Financial Literacy and SME Firm Performance. *Research Studies in Management* , 31-43.
- Agarwal. (2016). An Analysis of the Twin Pillars of the Banking in India: Financial Literacy and Financial Inclusion. *Gavesana Journal of Management* .
- Akmal. (2016). Analisis Tingkat Literasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* .
- Alvianolita Sanistasya, Rahardjo & Iqbal. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur . *Jurnal Ekonomi* , 48-59.
- Amalinda. (2019). *Pemahaman Laporan Keuangan Pada UMKM Batik Di Kota Yogyakarta* .
- Anggraeni. (2015). Jurnal Vokasi Indonesia. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan* .
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* , Vol 20. No1.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil*.
- Bangonim. (2017). Financial Literacy in Emerging Economies : Do All Components Matter for Financial Inclusion of Poor Household in Rural Uganda? *Managerial Financial Journal* , 1310-1311.
- Bank Indonesia. (2014). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Nusa Tenggara Barat. Triwulan I 2014* .
- Bank, W. (2018). Retrieved from <http://pubdocs.worldbank.org>. *Financial Inclusion : Global Financial Development Report* .
- Basuki, & Prawoto. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Dahlia, & Bernadin. (2021). *Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM di Depok Jawa Barat*.
- Desiyanti, R. (2016). *Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Indek Utilitas UMKM di Padang*.
- Dinas Kumperindag Kabupaten Boalemo. (n.d.).
- Ghozali. (2016). *Applikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyati. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal.
- Kardinal. (2015). Kontribusi Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Produk Keuangan pada Masyarakat Indonesia . *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference* , 574-589.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lianto, B. R (2015). Studi Keterkaitan Kapabilitas Inovasi dan Kinerja Inovasi UMKM alas kaki di Mojokerto. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 9-20
- Muniroh, W. S. (2019). *Financial Literacy Review on SME Batik Tulis Lasem* Prosiding Seminar Nasional UNIMUS , 295-301.
- Muraga, & John. (2015). Effects of financial literacy on performance of youth led enterprises: a case of equity group foundation training program in Kiambu country. *International Journal of Social Sciences Management and Entrepreneurship* , 2 (1) 218-231.
- Mustaqim, M. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa. 267-283.
- Mutegi, Njeru. & Ongesa. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment By Small and Medium Enterpreneurs. *International Journal of Economics, Commerce and Management* , III (3), pp. 1-28.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Retrieved from ojk.go.id: <http://www.ojk.go.id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/Literasi-Keuangan.aspx>. *Literasi Keuangan* .

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor. 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif*.
- Riski, &. Rini. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*.
- Riwayati. (2017). Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia. 623-627.
- Sari. (2019) Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi UMKM Perempuan DiKecamatan Patrang Kabupaten Jember, Jurnal Ekonomi.
- Silviasih, S. F. (2016) Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada Pemilik UKM Sektor Manufaktur Garmen di Tanah Abang, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 13-14.
- snki.ekon.go.id. (2019).
- Sri Widiyati. (2018) Financial Literacy Model at Micro Small Medium Enterprise (MSMEs). 255-264.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM di Jawa Timur*. Surabaya: STIE PERBANAS.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. (n.d). *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.

Wiratna Sujarweni. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.  
193

Yanti. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja  
UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* .

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. IDENTITAS

1. Nomor Urut Responden :
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
3. Bidang Usaha : Kuliner

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Berilah jawaban sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada pilihan yang tersedia.
3. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang terdiri dari :

Pilihan	Bobot
Sangat setuju (sangat positif)/SS	5
Setuju (Positif)/ S	4
Ragu-ragu (Netral)/N	3
Tidak setuju (Negative)/TS	2
Sangat tidak setuju (Sangat negative)/STS	1

#### Pernyataan :

##### 1. Literasi Keuangan (X1)

1. Saya mengetahui dan paham berbagai macam produk dan jasa keuangan yang tersedia seperti tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu

- d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya tahu tentang tabungan di Bank misalnya simpedes di BRI dan lembaga keuangan lainnya.
- a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya tahu Bank atau lembaga keuangan lainnya dapat memberikan pinjaman modal untuk mengembangkan usaha.
- a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya tahu lembaga keuangan dapat memberikan asuransi untuk mengendalikan resiko dari satu pihak ke pihak lain.
- a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya mengetahui bahwa Investasi dan produk layanan jasa keuangan dapat memberikan keuntungan di masa depan.
- a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju

- e. Sangat Tidak Setuju

## **2. Inklusi Keuangan (X2)**

- 1. Saya menggunakan Lembaga keuangan atau Bank untuk memperoleh layanan jasa keuangan.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
- 2. Saya Menggunakan fasilitas lembaga keuangan seperti tabungan dan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan keuangan.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
- 3. Saya melakukan pinjaman di Bank karena proses pencairan dana yang dibutuhkan cukup cepat dan telah memenuhi kebutuhan saya dalam penggunaan layanan jasa keuangan.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
- 4. Saya Merasa terbantu dengan adanya layanan jasa keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi untuk memenuhi penggunaan jasa keuangan.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju

- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

### **3. Kinerja UMKM (Y)**

- 1. Dengan mengetahui dan menggunakan layanan jasa keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi ataupun investasi saya dapat meningkatkan pertumbuhan usaha.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
- 2. Dengan mengetahui dan menggunakan layanan jasa keuangan seperti tabungan dan pinjaman saya dapat mengelola pendapatan usaha.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
- 3. Dengan mengetahui dan menggunakan layanan jasa keuangan maka produk yang dihasilkan semakin baik dan beragam sehingga Meningkatkan pesanan produk yang dibeli konsumen setiap tahunnya.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju

4. Dengan mengetahui dan menggunakan layanan jasa keuangan saya dapat Melakukan pencatatan untuk mengetahui keuntungan dan posisi kas usaha.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
5. Dengan berkembangnya usaha dan meningkatnya pesanan produk maka saya harus menambah jumlah pekerja Untuk meringankan pekerjaan.
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju

## Data Hasil Penelitian

X1

Succesive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	3.000	2.000	0.019	0.019	0.046	-2.078	1.000
	4.000	52.000	0.491	0.509	0.399	0.024	2.723
	5.000	52.000	0.491	1.000	0.000		4.255
2.000	3.000	4.000	0.038	0.038	0.082	-1.778	1.000
	4.000	59.000	0.557	0.594	0.388	0.239	2.629
	5.000	43.000	0.406	1.000	0.000		4.134
3.000	3.000	4.000	0.038	0.038	0.082	-1.778	1.000
	4.000	55.000	0.519	0.557	0.395	0.142	2.575
	5.000	47.000	0.443	1.000	0.000		4.068
4.000	3.000	15.000	0.142	0.142	0.224	-1.074	1.000
	4.000	65.000	0.613	0.755	0.315	0.689	2.437
	5.000	26.000	0.245	1.000	0.000		3.867
5.000	3.000	6.000	0.057	0.057	0.114	-1.584	1.000
	4.000	46.000	0.434	0.491	0.399	-0.024	2.354
	5.000	54.000	0.509	1.000	0.000		3.793

Succesive Interval					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
4.255	4.134	4.068	2.437	2.354	17.248
4.255	2.629	2.575	2.437	2.354	14.250
2.723	4.134	2.575	2.437	1.000	12.869
4.255	4.134	4.068	2.437	3.793	18.687
4.255	2.629	4.068	2.437	3.793	17.183
4.255	2.629	2.575	2.437	2.354	14.250
2.723	2.629	4.068	2.437	2.354	14.211
2.723	2.629	2.575	3.867	2.354	14.147
2.723	4.134	2.575	3.867	3.793	17.092
2.723	2.629	2.575	2.437	2.354	12.718
4.255	2.629	4.068	3.867	3.793	18.612
2.723	2.629	4.068	2.437	2.354	14.211
4.255	2.629	2.575	2.437	2.354	14.250
2.723	2.629	2.575	2.437	3.793	14.157
2.723	2.629	2.575	2.437	3.793	14.157
2.723	2.629	2.575	3.867	2.354	14.147

4.255	2.629	4.068	2.437	3.793	17.183
2.723	2.629	4.068	3.867	3.793	17.080
4.255	4.134	2.575	2.437	3.793	17.194
4.255	4.134	4.068	2.437	2.354	17.248
4.255	4.134	2.575	2.437	2.354	15.754
2.723	2.629	4.068	2.437	2.354	14.211
2.723	2.629	2.575	2.437	2.354	12.718
2.723	2.629	4.068	2.437	3.793	15.651
4.255	2.629	4.068	2.437	3.793	17.183
4.255	4.134	2.575	3.867	3.793	18.624
4.255	4.134	2.575	2.437	3.793	17.194
4.255	4.134	4.068	2.437	3.793	18.687
4.255	4.134	4.068	3.867	3.793	20.117
2.723	2.629	4.068	2.437	3.793	15.651
2.723	2.629	2.575	2.437	3.793	14.157
2.723	2.629	2.575	2.437	3.793	14.157
2.723	4.134	2.575	2.437	3.793	15.662
2.723	4.134	4.068	2.437	2.354	15.716
2.723	4.134	4.068	2.437	2.354	15.716
2.723	2.629	4.068	2.437	2.354	14.211
2.723	2.629	4.068	2.437	3.793	15.651
2.723	4.134	4.068	2.437	2.354	15.716
4.255	4.134	4.068	2.437	3.793	18.687
2.723	2.629	4.068	2.437	3.793	15.651
1.000	2.629	4.068	2.437	3.793	13.927
2.723	2.629	4.068	2.437	3.793	15.651
4.255	2.629	4.068	2.437	3.793	17.183
4.255	4.134	2.575	1.000	3.793	15.757
2.723	2.629	2.575	2.437	3.793	14.157
4.255	4.134	4.068	3.867	3.793	20.117
2.723	4.134	2.575	2.437	3.793	15.662
4.255	2.629	2.575	3.867	3.793	17.119
4.255	4.134	2.575	3.867	3.793	18.624
4.255	4.134	4.068	3.867	3.793	20.117
2.723	4.134	2.575	2.437	3.793	15.662
2.723	4.134	4.068	2.437	3.793	17.155
2.723	4.134	2.575	3.867	3.793	17.092
2.723	4.134	2.575	3.867	3.793	17.092
2.723	4.134	2.575	2.437	2.354	14.222
2.723	2.629	1.000	1.000	2.354	9.705
2.723	2.629	2.575	1.000	3.793	12.720

2.723	2.629	2.575	1.000	3.793	12.720
4.255	2.629	2.575	2.437	3.793	15.689
4.255	4.134	2.575	3.867	3.793	18.624
4.255	4.134	2.575	3.867	2.354	17.184
4.255	4.134	4.068	2.437	3.793	18.687
4.255	4.134	2.575	1.000	2.354	14.317
2.723	2.629	2.575	1.000	2.354	11.281
4.255	1.000	4.068	3.867	2.354	15.544
4.255	4.134	4.068	3.867	3.793	20.117
4.255	4.134	4.068	3.867	3.793	20.117
4.255	4.134	4.068	3.867	2.354	18.678
4.255	2.629	2.575	2.437	2.354	14.250
4.255	4.134	4.068	2.437	2.354	17.248
2.723	4.134	4.068	3.867	2.354	17.145
4.255	4.134	4.068	2.437	3.793	18.687
2.723	4.134	2.575	2.437	3.793	15.662
4.255	2.629	4.068	3.867	3.793	18.612
4.255	4.134	2.575	3.867	2.354	17.184
4.255	4.134	4.068	2.437	3.793	18.687
4.255	4.134	4.068	2.437	2.354	17.248
4.255	2.629	4.068	2.437	2.354	15.743
4.255	2.629	4.068	2.437	2.354	15.743
2.723	2.629	2.575	2.437	2.354	12.718
4.255	4.134	4.068	3.867	3.793	20.117
2.723	2.629	2.575	2.437	3.793	14.157
2.723	2.629	2.575	2.437	2.354	12.718
2.723	2.629	2.575	1.000	2.354	11.281
2.723	2.629	2.575	1.000	2.354	11.281
2.723	2.629	2.575	1.000	2.354	11.281
4.255	2.629	4.068	3.867	3.793	18.612
2.723	2.629	1.000	2.437	1.000	9.789
4.255	2.629	4.068	3.867	3.793	18.612
4.255	2.629	2.575	2.437	2.354	14.250
4.255	2.629	2.575	2.437	1.000	12.896
4.255	1.000	2.575	2.437	3.793	14.061
4.255	1.000	2.575	2.437	2.354	12.621
4.255	2.629	2.575	2.437	2.354	14.250
4.255	2.629	2.575	1.000	2.354	12.813
2.723	2.629	2.575	1.000	2.354	11.281

2.723	2.629	2.575	2.437	1.000	11.364
1.000	2.629	2.575	1.000	1.000	8.204
4.255	4.134	4.068	3.867	3.793	20.117
2.723	2.629	4.068	1.000	2.354	12.774
4.255	4.134	4.068	2.437	3.793	18.687
2.723	2.629	1.000	2.437	2.354	11.142
2.723	2.629	1.000	2.437	2.354	11.142
2.723	1.000	2.575	2.437	1.000	9.735

X2

Succesive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	3.000	4.000	0.038	0.038	0.082	-1.778	1.000
	4.000	53.000	0.500	0.538	0.397	0.095	2.548
	5.000	49.000	0.462	1.000	0.000		4.037
2.000	3.000	5.000	0.047	0.047	0.098	-1.673	1.000
	4.000	68.000	0.642	0.689	0.353	0.492	2.689
	5.000	33.000	0.311	1.000	0.000		4.222
3.000	3.000	8.000	0.075	0.075	0.142	-1.436	1.000
	4.000	53.000	0.500	0.575	0.392	0.190	2.385
	5.000	45.000	0.425	1.000	0.000		3.807
4.000	3.000	8.000	0.075	0.075	0.142	-1.436	1.000
	4.000	50.000	0.472	0.547	0.396	0.119	2.346
	5.000	48.000	0.453	1.000	0.000		3.759

Succesive Interval				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
2.548	2.689	3.807	3.759	12.804
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969
2.548	2.689	3.807	3.759	12.804
2.548	2.689	1.000	2.346	8.584
4.037	2.689	3.807	3.759	14.293
4.037	2.689	3.807	3.759	14.293
2.548	4.222	2.385	3.759	12.915
1.000	2.689	2.385	3.759	9.834
2.548	2.689	3.807	3.759	12.804

2.548	2.689	2.385	3.759	11.382
4.037	2.689	3.807	3.759	14.293
2.548	2.689	3.807	3.759	12.804
2.548	2.689	2.385	3.759	11.382
2.548	2.689	1.000	2.346	8.584
2.548	2.689	3.807	2.346	11.391
2.548	4.222	3.807	2.346	12.924
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969
4.037	4.222	2.385	3.759	14.404
2.548	2.689	3.807	3.759	12.804
4.037	4.222	3.807	3.759	15.826
4.037	4.222	3.807	3.759	15.826
4.037	4.222	3.807	3.759	15.826
2.548	2.689	2.385	3.759	11.382
4.037	4.222	2.385	3.759	14.404
4.037	4.222	2.385	2.346	12.991
4.037	2.689	3.807	2.346	12.880
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969
4.037	4.222	3.807	2.346	14.413
2.548	4.222	3.807	3.759	14.337
4.037	2.689	2.385	1.000	10.112
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969
4.037	2.689	3.807	2.346	12.880
4.037	2.689	2.385	3.759	12.871
4.037	2.689	3.807	2.346	12.880
4.037	2.689	2.385	3.759	12.871
2.548	2.689	3.807	2.346	11.391
4.037	2.689	2.385	2.346	11.458
4.037	2.689	3.807	2.346	12.880
2.548	4.222	2.385	2.346	11.502
4.037	4.222	2.385	2.346	12.991
2.548	4.222	3.807	2.346	12.924
2.548	2.689	2.385	3.759	11.382
2.548	2.689	2.385	3.759	11.382
4.037	2.689	2.385	2.346	11.458
2.548	4.222	3.807	2.346	12.924
4.037	4.222	2.385	2.346	12.991
4.037	2.689	2.385	2.346	11.458
4.037	4.222	2.385	3.759	14.404
4.037	2.689	2.385	3.759	12.871

4.037	4.222	2.385	3.759	14.404
4.037	2.689	2.385	2.346	11.458
2.548	4.222	2.385	3.759	12.915
4.037	2.689	3.807	2.346	12.880
2.548	4.222	2.385	3.759	12.915
2.548	2.689	3.807	2.346	11.391
2.548	2.689	2.385	3.759	11.382
4.037	2.689	3.807	2.346	12.880
2.548	4.222	2.385	2.346	11.502
4.037	2.689	3.807	3.759	14.293
2.548	4.222	2.385	3.759	12.915
4.037	2.689	3.807	3.759	14.293
2.548	4.222	2.385	3.759	12.915
4.037	2.689	2.385	3.759	12.871
2.548	4.222	2.385	2.346	11.502
4.037	4.222	3.807	3.759	15.826
4.037	4.222	3.807	3.759	15.826
4.037	2.689	2.385	3.759	12.871
4.037	2.689	2.385	3.759	12.871
2.548	2.689	3.807	3.759	12.804
2.548	2.689	3.807	3.759	12.804
2.548	2.689	3.807	3.759	12.804
4.037	2.689	3.807	2.346	12.880
4.037	4.222	3.807	3.759	15.826
4.037	4.222	3.807	2.346	14.413
4.037	2.689	3.807	3.759	14.293
4.037	2.689	3.807	2.346	12.880
4.037	2.689	3.807	3.759	14.293
4.037	4.222	3.807	2.346	14.413
4.037	4.222	3.807	2.346	14.413
4.037	4.222	3.807	3.759	15.826
4.037	4.222	3.807	2.346	14.413
4.037	4.222	3.807	2.346	14.413
1.000	1.000	2.385	2.346	6.732
2.548	2.689	3.807	2.346	11.391
2.548	2.689	1.000	1.000	7.237
1.000	2.689	2.385	1.000	7.075
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969
2.548	2.689	2.385	3.759	11.382
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969

1.000	2.689	2.385	2.346	8.421
2.548	1.000	2.385	1.000	6.933
2.548	2.689	2.385	1.000	8.623
2.548	1.000	2.385	1.000	6.933
4.037	2.689	2.385	2.346	11.458
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969
2.548	1.000	1.000	2.346	6.894
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969
2.548	2.689	1.000	1.000	7.237
4.037	4.222	3.807	3.759	15.826
2.548	2.689	1.000	1.000	7.237
4.037	2.689	2.385	2.346	11.458
2.548	2.689	2.385	2.346	9.969
2.548	2.689	1.000	2.346	8.584
2.548	1.000	1.000	2.346	6.894

Y

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	3.000	3.000	0.028	0.028	0.065	-1.906	1.000
	4.000	53.000	0.500	0.528	0.398	0.071	2.624
	5.000	50.000	0.472	1.000	0.000		4.134
2.000	4.000	62.000	0.585	0.585	0.390	0.214	1.000
	5.000	44.000	0.415	1.000	0.000		2.606
	3.000	3.000	0.028	0.028	0.065	-1.906	1.000
3.000	4.000	56.000	0.528	0.557	0.395	0.142	2.666
	5.000	47.000	0.443	1.000	0.000		4.181
	3.000	15.000	0.142	0.142	0.224	-1.074	1.000
4.000	4.000	65.000	0.613	0.755	0.315	0.689	2.437
	5.000	26.000	0.245	1.000	0.000		3.867
	3.000	4.000	0.038	0.038	0.082	-1.778	1.000
5.000	4.000	47.000	0.443	0.481	0.398	-0.047	2.464
	5.000	55.000	0.519	1.000	0.000		3.946

Successive Interval					
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
4.134	2.606	4.181	2.437	2.464	15.823
4.134	1.000	2.666	2.437	2.464	12.701
2.624	2.606	2.666	2.437	3.946	14.279
4.134	2.606	2.666	2.437	3.946	15.788
4.134	1.000	4.181	2.437	3.946	15.698
4.134	1.000	2.666	2.437	2.464	12.701
2.624	1.000	4.181	2.437	2.464	12.707
2.624	1.000	2.666	3.867	2.464	12.621
2.624	2.606	2.666	3.867	3.946	15.708
2.624	1.000	2.666	2.437	2.464	11.191
4.134	1.000	4.181	3.867	3.946	17.128
2.624	1.000	4.181	2.437	2.464	12.707
4.134	1.000	2.666	2.437	2.464	12.701
2.624	1.000	2.666	2.437	3.946	12.673
2.624	1.000	2.666	2.437	3.946	12.673
2.624	1.000	2.666	3.867	2.464	12.621
4.134	1.000	4.181	2.437	3.946	15.698
2.624	1.000	4.181	3.867	3.946	15.618
4.134	2.606	2.666	2.437	3.946	15.788
4.134	2.606	4.181	2.437	2.464	15.823
4.134	2.606	2.666	2.437	2.464	14.307
2.624	1.000	4.181	2.437	2.464	12.707
2.624	1.000	2.666	2.437	2.464	11.191
2.624	1.000	4.181	2.437	3.946	14.188
4.134	1.000	4.181	2.437	3.946	15.698
4.134	2.606	2.666	3.867	3.946	17.218
4.134	2.606	2.666	2.437	3.946	15.788
4.134	2.606	4.181	2.437	3.946	17.304
4.134	2.606	4.181	3.867	3.946	18.734
2.624	1.000	4.181	2.437	3.946	14.188
2.624	1.000	2.666	2.437	3.946	12.673
2.624	1.000	2.666	2.437	3.946	12.673
2.624	2.606	2.666	2.437	3.946	14.279
2.624	2.606	4.181	2.437	2.464	14.313
2.624	2.606	4.181	2.437	2.464	14.313
2.624	1.000	4.181	2.437	2.464	12.707
2.624	1.000	4.181	2.437	3.946	14.188

2.624	2.606	4.181	2.437	2.464	14.313
4.134	2.606	4.181	2.437	3.946	17.304
2.624	1.000	4.181	2.437	3.946	14.188
1.000	1.000	4.181	2.437	3.946	12.564
2.624	1.000	4.181	2.437	3.946	14.188
4.134	1.000	4.181	2.437	3.946	15.698
4.134	2.606	2.666	1.000	3.946	14.351
2.624	1.000	2.666	2.437	3.946	12.673
4.134	2.606	4.181	3.867	3.946	18.734
2.624	2.606	2.666	2.437	3.946	14.279
4.134	1.000	2.666	3.867	3.946	15.612
4.134	2.606	2.666	3.867	3.946	17.218
4.134	2.606	4.181	3.867	3.946	18.734
2.624	2.606	2.666	2.437	3.946	14.279
2.624	2.606	4.181	2.437	3.946	15.794
2.624	2.606	2.666	3.867	3.946	15.708
2.624	2.606	2.666	3.867	3.946	15.708
2.624	2.606	2.666	2.437	2.464	12.797
2.624	1.000	4.181	1.000	2.464	11.270
2.624	1.000	4.181	1.000	3.946	12.751
2.624	1.000	4.181	1.000	3.946	12.751
4.134	1.000	2.666	2.437	3.946	14.183
4.134	2.606	2.666	3.867	3.946	17.218
4.134	2.606	2.666	3.867	2.464	15.737
4.134	2.606	4.181	2.437	3.946	17.304
4.134	2.606	2.666	1.000	2.464	12.870
2.624	1.000	2.666	1.000	2.464	9.754
4.134	2.606	4.181	3.867	2.464	17.252
4.134	2.606	4.181	3.867	3.946	18.734
4.134	2.606	4.181	3.867	3.946	18.734
4.134	2.606	4.181	3.867	2.464	17.252
4.134	1.000	2.666	2.437	2.464	12.701
4.134	2.606	4.181	2.437	2.464	15.823
2.624	2.606	2.666	3.867	2.464	14.227
4.134	2.606	4.181	2.437	3.946	17.304
2.624	2.606	2.666	2.437	3.946	14.279
4.134	1.000	4.181	3.867	3.946	17.128
4.134	2.606	2.666	3.867	2.464	15.737
4.134	2.606	4.181	2.437	3.946	17.304
4.134	2.606	4.181	2.437	2.464	15.823
4.134	1.000	4.181	2.437	2.464	14.217

4.134	1.000	4.181	2.437	2.464	14.217
2.624	1.000	2.666	2.437	2.464	11.191
4.134	2.606	4.181	3.867	3.946	18.734
2.624	1.000	2.666	2.437	3.946	12.673
2.624	1.000	4.181	2.437	2.464	12.707
2.624	1.000	2.666	1.000	2.464	9.754
2.624	1.000	2.666	1.000	2.464	9.754
2.624	1.000	2.666	1.000	2.464	9.754
2.624	1.000	2.666	1.000	2.464	9.754
2.624	1.000	2.666	1.000	2.464	11.236
4.134	1.000	2.666	3.867	3.946	15.612
2.624	1.000	1.000	2.437	2.464	9.526
4.134	1.000	4.181	3.867	3.946	17.128
4.134	1.000	2.666	2.437	2.464	12.701
4.134	1.000	2.666	2.437	2.464	12.701
4.134	1.000	2.666	2.437	3.946	14.183
2.624	1.000	2.666	2.437	2.464	11.191
4.134	1.000	2.666	2.437	2.464	12.701
2.624	1.000	2.666	1.000	1.000	8.290
4.134	1.000	2.666	1.000	2.464	11.264
2.624	1.000	2.666	2.437	1.000	9.727
1.000	1.000	2.666	1.000	2.464	8.130
4.134	2.606	4.181	3.867	3.946	18.734
2.624	1.000	2.666	1.000	2.464	9.754
2.624	2.606	4.181	2.437	2.464	14.313
1.000	1.000	2.666	2.437	2.464	9.567
2.624	1.000	1.000	2.437	1.000	8.061
2.624	1.000	1.000	2.437	1.000	8.061

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Mode I	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan <sup>b</sup>	.	Enter

Model Summary				
Mode I	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 <sup>a</sup>	.911	.910	.80655

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687.928	2	343.964	528.753	.000 <sup>b</sup>
	Residual	67.003	103	.651		
	Total	754.931	105			

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.577	.480		-1.204	.231
	Literasi Keuangan	.879	.035	.907	25.064	.000
	Inklusi Keuangan	.088	.041	.077	2.131	.035

## RELIABILITAS

X1

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	106	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	11.9504	5.441	.391	.607
X1.2	12.2144	5.498	.361	.621
X1.3	12.2149	5.337	.406	.600
X1.4	12.8081	5.074	.455	.576
X1.5	12.3820	5.296	.413	.597

## RELIABILITAS X2

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	106	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in			

the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	4

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	8.8550	3.550	.395	.556
X2.2	8.9463	3.539	.406	.549
X2.3	9.1487	3.330	.456	.510
X2.4	9.1486	3.629	.349	.590

#### RELIABILITAS Y

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	5

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	10.7194	4.969	.401	.571
Y2	12.3430	5.080	.412	.566
Y3	10.7191	5.304	.302	.619
Y4	11.4253	4.748	.432	.554
Y5	10.8319	5.026	.381	.581

### Korelasi

<b>Correlations</b>				
		Literasi Keuangan (X1)	Inklusi Keuangan (X2)	Kinerja UMKM (Y)
Literasi Keuangan (X1)	Pearson Correlation	1	.585**	.953**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	106	106	106
Inklusi Keuangan (X2)	Pearson Correlation	.585**	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	106	106	106
Kinerja UMKM (Y)	Pearson Correlation	.953**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	106	106	106

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas

Correlations																
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.241*	.273**	.339**	.216*	.149	.092	.188	.231*	.922**	.330**	.201*	.339**	.122	.552**
	Sig. (2-tailed)		.013	.005	.000	.026	.128	.351	.054	.017	.000	.001	.039	.000	.214	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.2	Pearson Correlation	.241*	1	.217*	.276**	.264**	.284**	.275**	.342**	.418**	.269**	.890**	.181	.276**	.275**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.013		.026	.004	.006	.003	.004	.000	.000	.005	.000	.064	.004	.004	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.3	Pearson Correlation	.273**	.217*	1	.288**	.322**	.289**	.238*	.245*	.237*	.302**	.243*	.801**	.288**	.274**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.005	.026		.003	.001	.003	.014	.011	.015	.002	.012	.000	.003	.005	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.4	Pearson Correlation	.339**	.276**	.288**	1	.308*	.254**	.346**	.304**	.343**	.339**	.357**	.153	1.000**	.289**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.003		.001	.009	.000	.002	.000	.000	.000	.118	.000	.003	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.5	Pearson Correlation	.216*	.264**	.322**	.308**	1	.323**	.272**	.159	.174	.220*	.225*	.347**	.308*	.851**	.606**

	Sig. (2-tailed)	.026	.006	.001	.001		.001	.005	.103	.074	.023	.020	.000	.001	.000	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.1	Pearson Correlation	.149	.284**	.289**	.254**	.323**	1	.314**	.361**	.188	.153	.248*	.345**	.254**	.274**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.128	.003	.003	.009	.001		.001	.000	.053	.118	.010	.000	.009	.005	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.2	Pearson Correlation	.092	.275**	.238*	.346**	.272**	.314**	1	.292**	.267**	.114	.263**	.301**	.346**	.232*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.351	.004	.014	.000	.005	.001		.002	.006	.243	.006	.002	.000	.017	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.3	Pearson Correlation	.188	.342**	.245*	.304**	.159	.361**	.292**	1	.322**	.184	.300**	.411**	.304**	.194*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.011	.002	.103	.000	.002		.001	.059	.002	.000	.002	.047	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.4	Pearson Correlation	.231*	.418**	.237*	.343**	.174	.188	.267**	.322**	1	.283**	.351**	.233*	.343*	.153	.556**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.015	.000	.074	.053	.006	.001		.003	.000	.016	.000	.117	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y1	Pearson Correlation	.922**	.269**	.302**	.339**	.220*	.153	.114	.184	.283**	1	.330**	.203*	.339**	.192*	.578**

	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.002	.000	.023	.118	.243	.059	.003		.001	.037	.000	.049	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y2	Pearson Correlation	.330**	.890**	.243*	.357**	.225*	.248*	.263**	.300**	.351**	.330**	1	.166	.357**	.229*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.012	.000	.020	.010	.006	.002	.000	.001		.090	.000	.018	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y3	Pearson Correlation	.201*	.181	.801**	.153	.347**	.345**	.301**	.411**	.233*	.203*	.166	1	.153	.297**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.039	.064	.000	.118	.000	.000	.002	.000	.016	.037	.090		.118	.002	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y4	Pearson Correlation	.339**	.276**	.288**	1.000**	.308*	.254**	.346**	.304**	.343**	.339**	.357**	.153	1	.289**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.003	.000	.001	.009	.000	.002	.000	.000	.000	.118		.003	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y5	Pearson Correlation	.122	.275**	.274**	.289**	.851**	.274**	.232*	.194*	.153	.192*	.229*	.297**	.289**	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.214	.004	.005	.003	.000	.005	.017	.047	.117	.049	.018	.002	.003		.000
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Total	Pearson Correlation	.552**	.619**	.602**	.687**	.606**	.535**	.523**	.562**	.556**	.578**	.627**	.575**	.687**	.568**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

### Data Ordinal

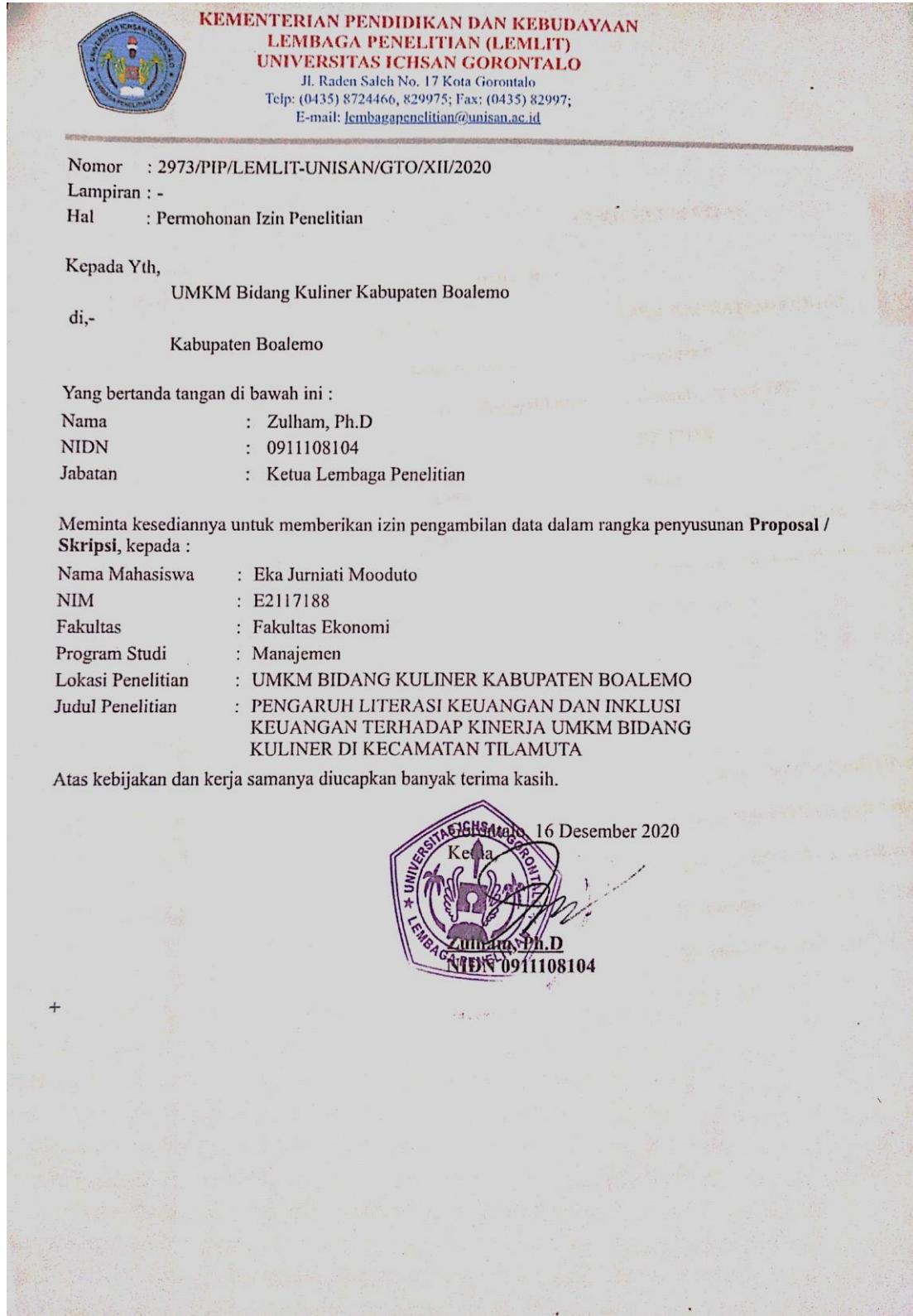
NO	X1 (Literasi Keuangan)					Total	X2 (Inklusi Keuangan)				Total	Y ( Kinerja UMKM)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	18	5	5	5	4	4	23
2	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	21
3	4	5	4	4	3	20	4	4	5	5	18	4	5	4	4	5	22
4	5	5	5	4	5	24	4	4	3	4	15	5	5	4	4	5	23
5	5	4	5	4	5	23	5	4	5	5	19	5	4	5	4	5	23
6	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	19	5	4	4	4	4	21
7	4	4	5	4	4	21	4	5	4	5	18	4	4	5	4	4	21
8	4	4	4	5	4	21	3	4	4	5	16	4	4	4	5	4	21
9	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	18	4	5	4	5	5	23
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
11	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	19	5	4	5	5	5	24
12	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	18	4	4	5	4	4	21
13	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	17	5	4	4	4	4	21
14	4	4	4	4	5	21	4	4	3	4	15	4	4	4	4	5	21

15	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	17	4	4	4	4	5	21
16	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	18	4	4	4	5	4	21
17	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	16	5	4	5	4	5	23
18	4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	19	4	4	5	5	5	23
19	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	18	5	5	4	4	5	23
20	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	23
21	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	22
22	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	20	4	4	5	4	4	21
23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
24	4	4	5	4	5	22	5	5	4	5	19	4	4	5	4	5	22
25	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	18	5	4	5	4	5	23
26	5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	18	5	5	4	5	5	24
27	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	16	5	5	4	4	5	23
28	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	19	5	5	5	4	5	24
29	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
30	4	4	5	4	5	22	5	4	4	3	16	4	4	5	4	5	22
31	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	21
32	4	4	4	4	5	21	5	4	5	4	18	4	4	4	4	5	21
33	4	5	4	4	5	22	5	4	4	5	18	4	5	4	4	5	22
34	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	18	4	5	5	4	4	22
35	4	5	5	4	4	22	5	4	4	5	18	4	5	5	4	4	22
36	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	17	4	4	5	4	4	21
37	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	17	4	4	5	4	5	22
38	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	18	4	5	5	4	4	22
39	5	5	5	4	5	24	4	5	4	4	17	5	5	5	4	5	24
40	4	4	5	4	5	22	5	5	4	4	18	4	4	5	4	5	22

41	3	4	5	4	5	21	4	5	5	4	18	3	4	5	4	5	21
42	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	17	4	4	5	4	5	22
43	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	17	5	4	5	4	5	23
44	5	5	4	3	5	22	4	4	4	5	17	5	5	4	3	5	22
45	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	17	4	4	4	4	5	21
46	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	18	5	5	5	5	5	25
47	4	5	4	4	5	22	5	5	4	4	18	4	5	4	4	5	22
48	5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	17	5	4	4	5	5	23
49	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	19	5	5	4	5	5	24
50	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	25
51	4	5	4	4	5	22	5	5	4	5	19	4	5	4	4	5	22
52	4	5	5	4	5	23	5	4	4	4	17	4	5	5	4	5	23
53	4	5	4	5	5	23	4	5	4	5	18	4	5	4	5	5	23
54	4	5	4	5	5	23	5	4	5	4	18	4	5	4	5	5	23
55	4	5	4	4	4	21	4	5	4	5	18	4	5	4	4	4	21
56	4	4	3	3	4	18	4	4	5	4	17	4	4	5	3	4	20
57	4	4	4	3	5	20	4	4	4	5	17	4	4	5	3	5	21
58	4	4	4	3	5	20	5	4	5	4	18	4	4	5	3	5	21
59	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	17	5	4	4	4	5	22
60	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	19	5	5	4	5	5	24
61	5	5	4	5	4	23	4	5	4	5	18	5	5	4	5	4	23
62	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	19	5	5	5	4	5	24
63	5	5	4	3	4	21	4	5	4	5	18	5	5	4	3	4	21
64	4	4	4	3	4	19	5	4	4	5	18	4	4	4	3	4	19
65	5	3	5	5	4	22	4	5	4	4	17	5	5	5	5	4	24
66	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25

67	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	18	5	5	5	5	4	24
69	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	18	5	4	4	4	4	21
70	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	18	5	5	5	4	4	23
71	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	18	4	5	4	5	4	22
72	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	18	5	5	5	4	5	24
73	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	18	4	5	4	4	5	22
74	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	24
75	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	19	5	5	4	5	4	23
76	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	19	5	5	5	4	5	24
77	5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	18	5	5	5	4	4	23
78	5	4	5	4	4	22	5	4	5	5	19	5	4	5	4	4	22
79	5	4	5	4	4	22	5	5	5	4	19	5	4	5	4	4	22
80	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	19	4	4	4	4	4	20
81	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	19	4	4	4	4	5	21
83	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	19	4	4	5	4	4	21
84	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	14	4	4	4	3	4	19
85	4	4	4	3	4	19	4	4	5	4	17	4	4	4	3	4	19
86	4	4	4	3	4	19	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	19
87	4	4	4	3	4	19	3	4	4	3	14	4	4	4	3	4	19
88	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20
89	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	17	5	4	4	5	5	23
90	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19
91	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	16	5	4	5	5	5	24
92	5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	15	5	4	4	4	4	21

93	5	4	4	4	3	20	4	3	4	3	14	5	4	4	4	4	21
94	5	3	4	4	5	21	4	4	4	3	15	5	4	4	4	5	22
95	5	3	4	4	4	20	4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	20
96	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	21
97	5	4	4	3	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	18
98	4	4	4	3	4	19	4	3	3	4	14	5	4	4	3	4	20
99	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	19
100	3	4	4	3	3	17	4	4	3	3	14	3	4	4	3	4	18
101	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
102	4	4	5	3	4	20	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	19
103	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	17	4	5	5	4	4	22
104	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19
105	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	15	4	4	3	4	3	18
106	4	3	4	4	3	18	4	3	3	4	14	4	4	3	4	3	18





**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO**  
**DINAS KOPERASI UKM**  
**PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

*Jln. Balombo, Desa Piloliyanan, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo, Kode pos 96263*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 043/ 105 / KUMP / IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boalemo menerangkan bahwa :

Nama : **Eka Jurniati Mooduto**

Tempat Tanggal Lahir : **Tilamuta, 20 Juni 1997**

NIM : **E21.17.188**

Jurusan : **Manajemen**

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Dinas UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boalemo, Terhitung Mulai Tanggal 14 januari s/d 14 Maret 2021, guna penulisan skripsi dengan judul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM BIDANG KULINER DI KECAMATAN TILAMUTA"**.

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Kepala Dinas  
  
**Drs. H. IRWAN DAI, M.Pd**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 Nip. 19651123 199303 1 006



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS IHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0608/UNISAN-G/S-BP/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	EKA JURNIATI MOODUTO
NIM	:	E2117188
Program Studi	:	Manajemen (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 24%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

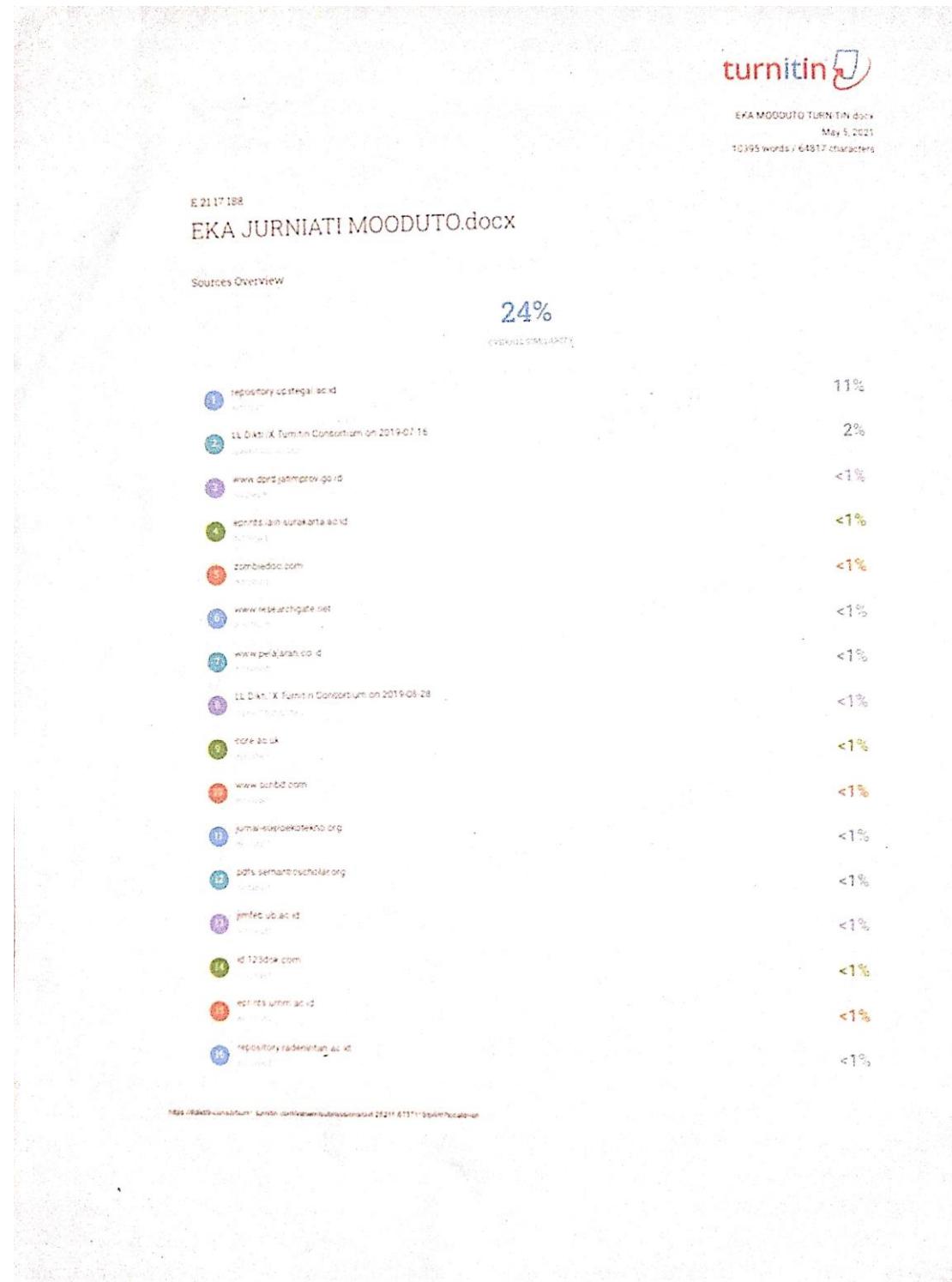
Gorontalo, 06 Mei 2021  
Tim Verifikasi,

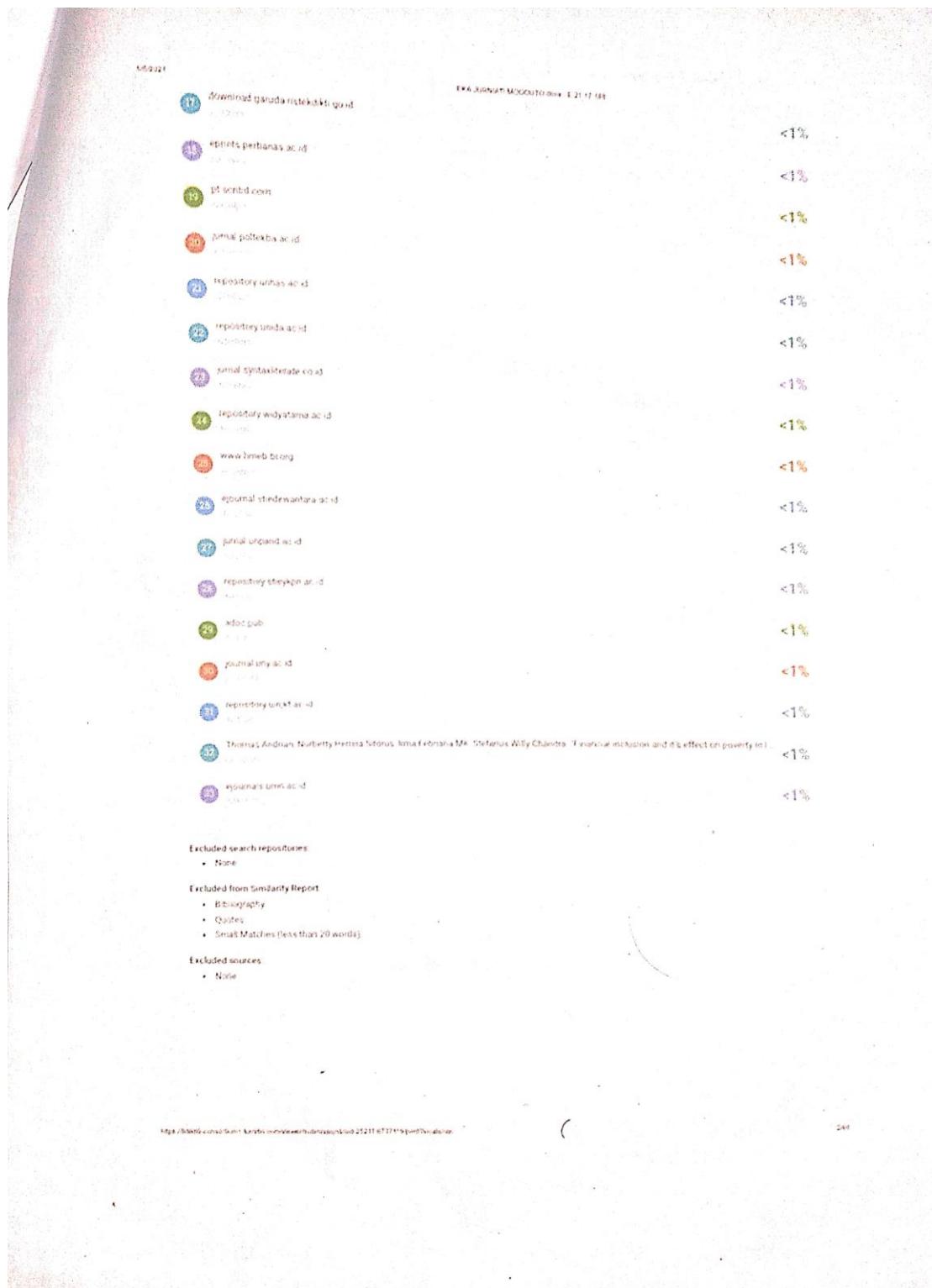


Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip





## ABSTRAK

### EKA JURNIATI MOODUTO. E2117188. PENGARUH LITERASI KEUANGAN (X1) DAN INKLUSI KEUANGAN (X2) TERHADAP KINERJA UMKM (Y) BIDANG KULINER DI KECAMATAN TILAMUTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada responden. Metode analisis yang peneliti gunakan adalah analisis Jalur (*Path Analysis*). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara signifikan membuktikan bahwa secara simultan maupun parsial Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Tilamuta. \*

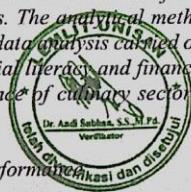
Kata kunci: literasi keuangan, inklusi keuangan, kinerja UMKM



**ABSTRACT****EKA JURNIATI MOODUTO. E2117188. THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY (X1) AND FINANCIAL INCLUSION (X2) ON THE MSMEs PERFORMANCE OF CULINARY SECTOR (Y) IN TILAMUTA SUBDISTRICT**

*This study aims to find out and analyze to what extent the effect of Financial Literacy (X1) and Financial Inclusion (X2) on the MSMEs Performance of culinary sector (Y) in Tilamuta Subdistrict. This research is quantitative research. The method of data collection uses a questionnaire addressed to the respondents. The analytical method that researchers use is Path Analysis. Based on the results of data analysis carried out, it significantly proves that simultaneously or partially financial literacy and financial inclusion have a significant effect on the MSMEs performance of culinary sector in Tilamuta Subdistrict.*

*Keywords:* financial literacy, financial inclusion, MSMEs performance



**CURICULUM VITAE****A. BIODATA PRIBADI**

- 1. Nama** : EKA JURNIATI MOODUTO
- 2. Jenis Kelamin** : Perempuan
- 3. Tempat Tanggal Lahir** : Tilamuta, 20 Juni 1997
- 4. Nim** : E2117188
- 5. Agama** : Islam
- 6. Alamat** : Desa Piloliyanga, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo.
- 7. No. HP** : 082122603414
- 8. Email** : [EkaJurniatimooduto20@gmail.com](mailto:EkaJurniatimooduto20@gmail.com)

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- 1. SD** : SD GUPPI 1 BITUNG pada tahun 2011
- 2. SMP** : SMP GUPPI BITUNG pada tahun 2014
- 3. SMK** : SMK N 1 BITUNG pada tahun 2017
- 4. Perguruan Tinggi** : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Manajemen  
2017-2021